

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DI PMB “H”
KOTA BENGKULU TAHUN 2021**



Disusun Oleh :

PRAMEISTI REGITA PUTRI

NIM P05140118109

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DI PMB “H”
KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

**Laporan Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Ahli Madya Kebidanan**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir atas:

Nama : Prameisti Regita Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Durian, 25 Mei 2001

N I M : P05140118109

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB "H"
Kota Bengkulu Tahun 2021

Laporan Tugas Akhir ini disetujui untuk diseminarkan dihadapan tim penguji pada tanggal, 28 Juni 2021.

Bengkulu, 28 Juni 2021
Pembimbing



Elvi Destarivani.SST.M.Kes
NIP. 197812032002122003

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DI PMB "H"
KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

Disusun oleh :

PRAMEISTI REGITA PUTRI
NIM P05140118109

Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Seminar Laporan Tugas Akhir
Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 28 Juni 2021

Ketua Tim Penguji



Rachmawati, M.Kes
NIP. 195705281976062001

Penguji I



Wewet Savitri, SST, M.Keb
NIP. 197410032000122003

Penguji II



Elvi Destarivani, SST, M.Kes
NIP. 197812032002122003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Bengkulu
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Ratna Dewi, SKM, MPH
NIP. 197810142001122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prameisti Regita Putri
N I M : P05140118109
Judul LTA : **Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H"
Kota Bengkulu Tahun 2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa LTA ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain serta kegiatan yang dilaporkan benar-benar telah dilakukan pada subjek studi kasus.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam LTA ini tidak benar, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2021

Yang menyatakan



Prameisti Regita Putri

NIM.P05140118109

BIODATA



Nama : Prameisti Regita Putri
Tempat,Tanggal Lahir : Lubuk Durian, 25 Mei 2001
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Syafuddin
Nama Ibu : Nurhasanah,S.Pd
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Nama Saudara : 1. Anisya Zilfa Romadhani
2. Ibrahim Syanur
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 13 Kerkep
2. SMP Negeri 01 Kerkep
3. SMA Negeri 01 Kerkep
4. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Alamat : Jl. Poros Lubuk Durian Kecamatan Kerkep
Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang Kukatakan kepadamu.
Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah, sungguh Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya (Qs. Gafir : 44)

“Trust Allah and happiness will find you”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim, terbentang nikmat dan rasa syukur yang teramat luas,
ditakdirkan beragama islam sedari dini dan lahir sebagai seorang perempuan.
Diatas semua hal itu berdiri tegak yang Maha Esa, Tuhan yang satu tanpa ada tandingannya, mengatur seluruhnya dengan kuasa-Nya, yang memiliki cinta tanpa ada tanding, memberikan dekapan rahmat dan kasih sayang tanpa di pinta,
yang tak pernah meninggalkan dalam hal apapun juga,
semua hal yang dituju kepada Allah maka tidak ada yang namanya kecewa.
Ya Allah mencintai-Mu adalah cinta yang terbesar di dalam kehidupan ku
Engkaulah titik dimana seluruh hatiku merasa sangat tenang disaat seluruh dunia tak mampu memberikan ketenangan yang putri inginkan. Ya Allah Engkaulah yang maha mendengar seluruh pinta dan doa yang sering putri panjatkan dan Engkau juga lah yang mengabulkan tanpa memandang diri ini.

Ya Allah, terimakasih untuk selalu ada ♡

Menemani langkah serta menemani perjuangan tahap demi tahapannya
Engkaulah yang menemukan ku disaat terendah ku dan Engkau juga lah yang mendekapku dengan penuh kasih sayang dan rahmat Mu, menguatkan ku menghadapi berbagai badai besar dalam mengarungi lautan bernama kehidupan, maka kalau bukan tanpa-Mu tidak akan bisa ku berjalan sampai dititik sekarang, Ya Allah terimakasih seluruh hal yang kau rancang dikehidupanku, untuk hal-hal yang diluar batas logika ku.

Oh Allah ♡

Terimakasih untuk semua hal yang kau takdirkan untuk hamba
Seluruh hal yang takan mampu bisa putri balas dengan berbagai cara,
maka dari itu izinkan putri untuk selalu belajar taat dan berusaha menjadi hamba terbaikmu agar bisa menjadi seorang hamba kebanggan-Mu ya Allah.
Semoga kelak, diakhir titik batas perjanjian ku dengan Mu,
kata selesai menjadi akhir dari buku perjalanan hidupku
Engkaulah yang menjadi ujung perjalananku.
Bertemu denganmu menjadi salah satu bagian keluargamu serta berjumpa dengan Rasulullah SAW di keabadian syurga adalah muara puncak paripurna impian ku.

Di akhir kelak, atas izin Mu. Aamiin Allahumma Aamiin ♡

Bismillahirrohmannirrohim, alhamdulillahirobbil alamin.

Dengan ini putri persembahkan hasil ini untuk :

- ❁ Dengan menyebut nama Allah teriring syukur dan nikmat yang tak terhingga atas karunia Allah yang telah mengizinkan putri untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, karena sebab bukan tanpa Allah tak akan mungkin bisa berjalan sejauh ini apalagi untuk lebih jauh lagi, putri berharap semoga laporan tugas akhir ini kelak bisa bermanfaat untuk banyak orang sehingga menjadi cahaya dan penyambung amal putri saat kelak tak lagi di atas tanah, Aamiin Allahumma Aamiin ♥
- ❁ Tercurahkan sholawat atas baginda besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir dan role model terbaik yang Allah utus, segala inspirasi kebaikan berusaha dicontoh dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ya Rasulullah betapa rindu diri ini walaupun putri tak pernah bertemu dengan mu tapi rasa cinta ini sungguh nyata adanya, suatu takdir terindah dari Allah bisa menjadi salah satu ummat mu ya Rasulullah ♥ Ya Allah saksikanlah, semoga lewat laporan tugas akhir yang putri susun ini kelak bisa dijadikan alasan putri untuk dibersamai dengan Mu, Rasulullah SAW, para sahabat, shaddiqin, syuhada dan orang-orang sholeh, Aamiin Allahumma Aamiin.
- ❁ Kepada Para Malaikat Dunia Akhiratku (Bapak Syafuddin dan Ibu Nurhasanah)
Kepada bapak seorang laki-laki yang sangat kakak cintai karena Allah SWT selalu kakak doakan disujud kakak, betapa kakak sangat berterima kasih untuk seluruh hal yang takan mampu kakak tuliskan satu persatu, seluruh butir keringat yang takan terhitung untuk mencari rezeki yang halal, tanpa pamrih tanpa terbesit kata lelah, seluruh motivasi penguat, do'a yang tulus dan tak pernah putus untuk anak-anaknya, seorang pemimpin yang sangat kakak kagumi, kedisiplinan yang tinggi dan seluruh pembelajaran yang sudah bapak berikan kepada kakak, sehingga kakak tumbuh seperti ini, kakak ucapkan terimakasih banyak pak ♥
Kepada ibu seorang wanita yang sangat kakak cintai juga karena Allah, bu terimakasih sudah mengizinkan kakak untuk lahir dari rahim suci mu, terimakasih untuk semua hal yang sudah ibu perjuangkan, semua hal yang sudah ibu ajarkan kepada kakak, teriring sujud dan doa-doa selalu kakak panjatkan untuk ibu, ibu adalah wanita terhebat dalam hidup kakak bukti kelembutan hati, kasih sayang yang suci, cinta yang tidak pernah ada batas. Semua kata semangat, doa-doa yang selalu ibu pinta kepada Allah merupakan kunci keberhasilan kakak dalam menjalani tahap demi tahap kehidupan. Ibu terimakasih banyak untuk seluruh hal yang tidak akan bisa kakak tuliskan satu persatu ♥
Teruntuk kalian para malaikat dunia akhiratku, Bapak dan ibu hadiah kecil ini kakak persembahkan untuk kalian, walaupun tak seberapa dan tak bisa membalas semuanya tapi ini bukti bahwa saat kakak sampai dititik ini pun semua atas izin Allah dan berkat doa yang tak terputus dari kalian, senyuman penyemangat, sentuhan penuh kelembutan dan jerih payah

kalian berdua, betapa kakak menyayangi kalian karena Allah. Tidak akan mampu kakak membalas semua hal yang sudah kalian berikan kepada kakak, hanya Allah lah yang mampu membalas seluruh kebaikan yang telah kalian berikan, doakan kakak bisa menjadi seorang manusia yang bermanfaat bagi banyak orang, wanita yang sholehah, anak yang qurrota a'yun, yang kelak bisa menghadiahkan syurga buat kalian berdua, semoga keluarga kita bukan hanya didunia tapi sampai akhirat,Aamiin Allahumma Aamiin ♥

❁ Kepada Diriku Sendiri (Prameisti Regita Putri,Amd.Keb)

Alhamdulillah, selamat untuk diri ini sendiri, terimakasih putri atas raga yang tak pernah lelah untuk melampaui titik batas seorang putri, ruh yang hebat dalam bersaing dengan hawa nafsu yang masih sulit untuk dikontrol ini, kaki yang tangguh untuk menapaki terjal nya perjalanan ini, aku tahu untuk semua hal yang kau capai hari ini bukan sedikit hati yang tersakiti, air mata yang jatuh bukti bahwa memang putri seorang manusia lemah yang bukan apa-apa tanpa Allah. Tapi sekarang alhamdulillah putri sudah bisa membuktikan bahwa satu persatu amanah orang tua dapat tertunaikan dengan baik, senyuman tulus dan air mata haru, bukti pencapaian yang sangat luar biasa dari apapun juga. Teruntuk diri, setelah ini masih banyak jalan yang harus kita jalani, jauh lebih terjal, licin bahkan ada kesempatan untuk terluka, tapi yakinlah putri tidak pernah sendirian ada Allah serta doa bapak dan ibu. Teruntuk raga dan ruh yang diberi nama Prameisti Regita Putri, ku harap kita bisa menjadi lebih baik lagi, tidak tergiur akan kenikmatan duniawi, tapi pilihlah jalan untuk menjadikan dunia ini sebagai aset untuk akhirat nanti, mari berkelana lebih jauh lagi sampai kelak syurga menjadi tempat pemberhentian kita, Aamiin Allahumma Aamiin ♥

❁ Kepada Keluarga Besar Dari Ibu Untuk Datuk (H. Latif) dan Nenek (Almh. Hj. Paj'a)

Kepada datuk dan nenek ku terimakasih untuk semua hal cinta dan kasih sayang kalian, didikan yang membuat putri tumbuh seperti sekarang, semua hal yang tak mampu putri tuliskan sehingga berkat kalian juga lah putri bisa dititik ini, laporan tugas akhir ini pun putri turut persembahkan untuk kalian teruntuk wanita terhebatku nenek,semoga Allah mengampuni dosa nenek memberikan kenikmatan tiada tara dialam kubur nenek, teriring doa yang tak pernah alpa betapa putri merindukan nenek, nek diakhir pendidikan ini ada takdir yang tak kan bisa putri rubah, karena itu perjanjian mutlak nenek dengan Allah, nenek tidak bisa melihat putri memakai baju wisuda, dan hadir mencium putri seperti dahulu kala, tapi dibalik itu semua putri yakin nenek bangga sama putri, nenek saksi betapa kuat nya tekak putri menjalani pendidikan ini, menemani putri dan selalu menghawatirkan putri yang pulang larut malam, terimakasih atas jerih payah nenek dahulu, ilmu kehidupan yang nenek ajarkan yang sangat Masya Allah. Ya Allah betapa aku mencintai mereka, semoga kelak diakhir dari seluruhnya putri berdoa dan putri berusaha semoga Allah bisa persatukan kembali kita didalam syurga. Aamiin Allahumma Aamiin ♥

- ❁ Kepada Keluarga Besar Bapak Untuk Datuk(Alm.H. Sampurna) dan Nenek(Almh.Hj. Rohaya)

Kepada datuk dan nenek yang juga putri sayangi dan cintai karena Allah, doa sebagai pengobat rindu, doa sebagai ucapan rasa terimakasih untuk semua hal yang tak kan pernah bisa putri balas dalam bentuk apapun, laporan tugas akhir ini pun putri turut persembahkan untuk kalian, walaupun akhirnya dalam takdir yang Allah rencanakan datuk dan nenek tidak bisa menyentuh dan melihat putri menyelesaikan pendidikan ini, tapi putri yakin bahwa kalian bahagia atas apa yang sudah putri capai, ini pun atas didikan doa dan kasih sayang yang tulus dari kalian yang diberikan sejak dini kepada putri, semoga kelak diakhir dari seluruhnya Allah persatukan kembali kita didalam syurga-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin. Terimakasih juga untuk semua do'a dan semangat dari keluarga besar bapak yang tidak bisa putri ucapkan satu persatu ♥
- ❁ Kepada Saudara-Saudariku

 - ♥ Abang (Alm. Selamat)

Assalammualaikum abang, alhamdulillah abang sekarang putri sudah menyelesaikan salah satu amanah dari bapak dan ibu, laporan tugas akhir ini putri persembahkan juga untuk abang, walaupun abang belum bisa menemani putri bahkan belum sempat melihat putri lahir didunia ini, tapi putri yakin abang bahagia disana, do'a putri untuk abang semoga kelak abang bisa kenal dengan kita adik-adik abang putri, zilfa dan baim yang menjadi pengganti abang untuk menjaga bapak dan ibu di dunia, abang tunggu kita ya, semoga kelak akhirnya kita bisa hidup abadi didalam syurga Allah dengan lengkap sama ibu bapak datuk dan nenek, Aamiin Allahumma Aamiin

 - ♥ Inga (Anisya Zilfa Romadhani) dan Adek (Ibrahim Syanur)

Teruntuk inga, adik wanita kakak satu-satunya terimakasih juga sudah turut andil bantu kakak untuk melewati setiap semua prosesnya, terimakasih atas hadir nya inga didunia membuat kakak mempunyai tanggung jawab penuh mejadi seorang kakak menggantikan abang untuk menjaga inga dan aim. Inga dan aim laporan ini pun turut kakak persembahkan untuk kalian, bahwa turut ada doa inga dan aim didalam pencapaian kakak, terimakasih untuk kasih sayang dan cinta yang tulus dan semangat yang diberikan untuk kakak. Kakak harap kita bisa membahagiakan bapak dan ibu dengan cara kita, menjadi anak yang mampu meneduhkan pandangan bapak dan ibu, anak yang sholeh dan sholehah, Aamiin Allahumma Aamiin
- ❁ Kepada Dosen Pembimbing

Teruntuk bunda Elvi Destariyani,SST,M.Kes selaku pembimbing putri dalam laporan tugas akhir ini, terimakasih bunda putri ucapkan atas semua ilmu, kesabaran dalam membimbing putri dari awal hingga akhir, masukan-masukan yang sangat membangun, semua hal yang sudah bunda berikan kepada putri, sehingga LTA ini dapat putri selesaikan, semoga bunda selalu diberikan kesehatan ruh dan jasmani, rezeki, kelapangan hati dan kebahagiaan dari Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin ♥

❁ Kepada Seseorang Dari Takdir Putri

Kepada hamba Allah yang namanya sudah tertulis di lauhul mahfudz bersanding dengan nama putri, yang kelak juga akan menjadi teman putri untuk beribadah kepada Allah. Untuk semuanya, putri ucapkan terimakasih sudah menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan amanah bapak dan ibu walaupun sekarang putri gak tahu siapa kamu, tapi LTA ini pun turut putri persembahkan untuk kamu yang akan menyempurnakan separuh agama ku. Semangat ya untuk kamu untuk hal-hal yang sudah kamu rancang, semoga Allah memberikan kemudahan, semangat untuk selalu memperbaiki ya, sampai bertemu pada takdir terbaik menurut Allah. I will wait patiently hope you will too.

❁ Kepada Manusia-Manusia Pilihan Allah

- ♥ Teruntuk The Moons wanita-wanita sholehahku yang kujumpai kelas 2 SMP, salah satu nikmat Allah takdirkan kita bertemu dan bersama. Niken, Siti, Julia, Jeni dan Sari sekarang sudah tumbuh menjadi wanita hebat dengan proses dan jalannya yang berbeda-beda, terimakasih dukungan dan semangatnya yang diberikan. Semangat untuk kita semua, semangat untuk melampaui batas dari kemampuan kita jangan takut untuk melangkah lebih jauh, karena Allah ada untuk kita semua. Sehat selalu kalian ya, semangat untuk setiap prosesnya, semoga pertemanan kita sampai syurga Allah.
- ♥ Teruntuk Saudari Shalihahku, Ayuk yuni, Mei dan Jeje, wanita-wanita yang sholehah yang turut menemani proses putri, semangat yang selalu diberikan, doa yang dipanjatkan, semua hal yang telah terukir dalam perjalanan, putri ucapkan terimakasih banyak ya. Semangat untuk kita yang sedang berjuang mengejar pendidikan masing-masing, selalu tetap istiqomah di jalan Allah, selanjutnya harus banyak lagi hal-hal baik yang harus kita kejar, sayang sama kalian karena Allah, semoga ukhuwah ini sampai ke syurga Allah, harus tetanggan di syurga Allah
- ♥ Teruntuk Dubbes Sains One, manusia-manusia hebat yang ditemui pada masa SMA, terimakasih banyak untuk cerita yang sudah dilewati, menjadi bagian cerita dari indahnya masa sekolah putri di putih abu-abu yang bermakna, makasih juga atas semua semangat dan doa-doa nya, hal-hal hebat dan cita-cita yang pernah kita tulis dipapan kelas menjadi saksi bahwa kita semua punya mimpi yang tinggi. Semoga kita bisa mencapai semua hal yang pernah kita impikan bersama, jatuh bangun dalam pencapaian itu biasa, nikmati prosesnya ya. Semangat untuk kita semua anak-anak ibu novi semangat membenteng sayap di bidangnya masing-masing.
- ♥ Teruntuk Meti Aniska Sari
Teruntuk meaytong, laporan ini kakak persembahkan juga untuk metong, wanita yang baik hati yang kakak temui sejak kelas 2 SMA, tapi berasa kenal udah dari lama. Metong makasih banyak untuk selalu support kakak, doain kakak, selalu siap dengarkan seluruh cerita kakak, semua hal apapun itu, kakak sayang metong karena Allah. Semoga Allah

memberikan kemudahan untuk semua harapan metong, mengijabah setiap pinta metong. Kakak harap pertemanan kita sampai syurga Allah, Aamiin Allahumma Aamiin

♥ Teruntuk Onni

Teruntuk onni niken makasih banyak yaa, sudah bantu banyak dalam penelitian kakak, nemenin kerumah pasien dari ujung sampai keujung, tentunya banyak hal yang sudah di luangkan untuk kakak baik waktu, tenaga dan support nya, makasih banyak ya onni. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan yang onni lakukan, memudahkan seluruh proses yang akan onni capai, semangat untuk drama pendidikan nya ya orang baik.

♥ Teruntuk Kakak Sholehahku

Kak meyni, putri ucapkan makasih banyak untuk semua hal yang udah kakak berikan ke mput. Mput pun bersyukur dapat diberikan kesempatan sama Allah bertemu sama kakak dalam pendidikan ini. Kenal kak mey berasa sudah sejak lama padahal baru saat kuliah, karena memang begitu klop nya sama kakak, makasih juga ya kak udah sering ingetin mput dalam hal-hal agama, kebaikan, selalu nasehatin dan kasih motivasi saat iman mput mulai drop, semoga kakak selalu sehat, istiqomah dijalan Allah dan ikatan persaudaraan kita selalu kuat ya kak sampai kapan pun nanti. Kalau ketemu nya didunia jadi harus janji nanti bisa ketemu lagi disyurga Allah, Aamin ya Allah. Peluk sayang dari mput kakak.

♥ Teruntuk Kungket

Oong dan gege orang yang jadi teman susah senang dan partner lapangan, poong yang dewasa dan selalu sabar menghadapi kelemotan pu, gege yang selalu ada dan baik tiada tara. Makasih ya oong udah ngedo'ain dan support pu, semoga Allah membalas kebaikan poong. Makasih juga gege udah sering bantuin, kasih semangat dan juga doa selama ini. Teruntuk poong harus semangat juga dalam pendidikan yang dijalani, sehat selalu ya ong. Teruntuk gege semangat juga untuk hal-hal yang sudah dirancang di tahun-tahun kedepan. Pu sayang kalian makasih udah jadi bagian cerita yang sangat indah dalam kehidupan pu, semoga seluruh harapan, cita-cita kita Allah permudah dan ijabah, Aamiin Allahumma Aamiin.

✿ Teruntuk Pejuang Toga 2021

Wanita-wanita hebat dan tangguh yang berjuang untuk menyelesaikan amanah dari orang tua. Bear (yofi), ndut (marlinda) dan buy (yayan) terimakasih untuk kisah 3 tahun ini semua hal yang kita perjuangkan, semua hal yang kita lewatkan, semua proses susah senengnya, merupakan momen yang tidak bisa kita ulang lagi. Terlebih dari itu semua, put bersyukur bisa bertemu dengan orang baik seperti kalian semua dalam pendidikan ini, put harap pertemanan ini akan berlanjut sampai kapan pun itu, semangat untuk kita di perjalanan selanjutnya. Semua hal yang masih panjang dan belum tau batas akhirnya, harus sukses bareng ya orang baik.

❁ Teruntuk Partner HMJ Kebidanan 2020 (Para Hiu)

Hii manusia penunggu kotak kecil bawah audit, wanita-wanita tangguh dan pekerja keras, wanita yang tahan banting dan manusia kekelawar yang pergi pagi pulang malam demi jurusan, terimakasih banyak ya untuk 2 tahun kepengurusan yang sangat memberi arti di perjalanan putri, terimakasih suka duka dan semua hal yang sudah menjadi cerita didalamnya, senang banget bisa ketemu kalian dalam perjalanan perkuliahan ini, semua sikap dan perilaku kita yang berbeda-beda satu sama lain ga menjadi penghalang untuk kita saling menyayangi. Ruangan kecil kita itu menjadi saksi bahwa didalamnya penuh dengan cerita bersejarah yang sulit diungkapkan dalam bait-bait cerita, teruntuk kalian hiu ku yayan (buy), yukca (ica), inan olokan (nanda), ririw (april), dije (dinda), finek (fine), iwek (welly), filka ucul (filka), sin (sinta), bang risma (risma), mbazar (zaratul), ipoh (venny) dan puj (puji) terimakasih banyak untuk semua hal, untuk saling menyemangati dan kebersamaian, semoga seluruh cita-cita kita dapat kita gapai ya, serta ikatan ini ga akan lepas dan semoga semua hal-hal baik yang sudah Allah siapkan dapat kita temui ditahun-tahun selanjutnya, Aamiin ya Allah ♥

❁ Teruntuk Akhwat Sholehah UKM Rotashih

Wanita-wanita yang inshaa Allah sholehah yang putri temui didalam menjalani pendidikan ini, terimakasih banyak untuk supportnya, doa-doa serta penguat didalam perjalanan putri, senang banget bisa dipertemukan dengan kalian semua, semua hal yang membantu putri untuk terus mendekat dengan sang Pencipta. Putri harap ikatan ukhuwah yang kita jalin bisa membawa kita sampai ke syurga Allah, Aamiin Allahumma Aamiin. Semoga Allah selalu memberikan nikmat iman serta keistiqomahan kepada kita dan semoga Allah selalu kebersamaian kita disetiap hembusan nafas yang kita hirup ♥

❁ Kepada Keluarga Perasuhan

- ♥ Kepada kakak asuhku kak heny, kak tesa dan kak rani. Terimakasih banyak kakak sudah mengizinkan putri untuk menjadi bagian keluarga di perasuhan ini, senang bisa kenal sama kakak kakak yang baik, ramah lagi cantik, terimakasih untuk supportnya dan semua hal yang sudah putri repotkan dalam pendidikan ini, maafkan putri yang sudah banyak merepotkan ya kak, semoga semua energi positif yang diberikan sama putri Allah balas dengan kebaikan-kebaikan untuk kakak semua, peluk sayang putri untuk kakak semua.
- ♥ Kepada adik asuhku yang paling tua, dek nopa. kakak mau ucapkan terima kasih banyak ya untuk semua nya, terimakasih atas support, energi positifnya dan makasih juga udah jadi adek yang baik untuk kakak hehe. Untuk nopa semangat ya cantik untuk semua hal besar yang akan nopa temui nanti, ga boleh lemah harus tegar karena nopa yang kakak kenal itu wanita tangguh. Semoga Allah beri kelancaran untuk semua hal yang sudah nopa rancang, semangat adikku sayang.

- ♥ Kepada adik-adik kecilku, wulan dan aria kakak juga ucapkan makasih ya untuk supportnya, kalian harus semangat kuliahnya, nikmati prosesnya yaa dek. Semoga pendidikannya dipermudahkan oleh Allah, semangat adik-adik kecilku.
- ✿ Kepada Adik-adik Organisasi HMJ Kebidanan 2020
 - ♥ Kepada adik-adik keluarga BPH ku, dek melda dan dek tiara. Makasih ya dek untuk supportnya, dan hal-hal baik didalamnya. Semoga melda dan tiara Allah mudahkan setiap proses dalam pencapaian cita-cita nya, nikmatin setiap prosesnya ya cantik.
 - ♥ Kepada adik-adik keluarga divisi kerohanian ku, dek friska dan dek reta. Kakak juga mau ucapin terimakasih banyak untuk semangat dan doa-doanya. Semoga Allah memudahkan setiap langkah friska dan reta dalam mencapai cita-citanya ya, jangan lupa bersyukur untuk semua prosesnya ya cantik.
- ✿ Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya jurusan kebidanan, terimakasih atas semua ilmu dan bimbingannya selama tiga tahun penulis menempuh pendidikan.
- ✿ Kepada teman-teman sealmamater jurusan kebidanan, terimakasih untuk semua hal yang sudah dilewati 3 tahun belakangan ini, terimakasih dukungan dan kerja samanya selama ini. Semoga kita dapat meraih kesuksesan ditahun-tahun mendatang, Aamiin Allahumma Aamiin.
- ✿ Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021**. Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Ibu Eliana,SKM.,MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Yuniarti,SST,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Ratna Dewi,SKM.,MPH selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Ibu Elvi Destariyani,SST,M.Kes selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, untuk membimbing, mengarahkan, serta masukan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Rachmawati,M.Kes selaku ketua penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
6. Ibu Wewet Savitri,SST,M.Keb selaku penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
7. Dosen dan Staf Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

8. Kedua orang tua ku tercinta bapak Syafuddin dan ibu Nurhasanah,S.Pd serta keluarga ku yang sangat berperan penting dalam kehidupan penulis, yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tidak ada henti.
9. Rekan-rekan seperjuangan Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, orang-orang terdekat saya yang telah membantu dan memberi masukan dalam menyusun laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk menambah pengetahuan kita sebagai Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LAPORAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
BIODATA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar	8
B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan	37
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Desain.....	42
B. Tempat dan Waktu	42
C. Subyek.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Alat dan Bahan.....	43
G. Etika Penelitian	44
H. Jadwal Kegiatan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	49
B. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jadwal Kegiatan Selama Studi Kasus	45
3.2	Jadwal Kegiatan Perhari Selama Studi Kasus.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Anatomi Payudara.....	23
2.2	Langkah-Langkah Pijat Oksitosin	35
2.3	Langkah-Langkah Pijat Oksitosin	36

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Oksitosin
- Lampiran 4 : Varney
- Lampiran 5 : Catatan Perkembangan SOAP
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Institusi Untuk Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Betungan Ke BPM Herma Nelis,Amd.Keb
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Responden
- Lampiran 11 : Informed Consent
- Lampiran 12 : Kuisisioner Penelitian Produksi ASI
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Dari BPM
- Lampiran 14 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah kelahiran *plasenta* dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Adapun tujuan dalam kunjungan masa nifas yaitu, untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik secara fisik maupun psikologis, melaksanakan *screening* yang komprehensif (menyeluruh), melakukan pengkajian data, menganalisa data, mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi dan memberikan pendidikan kesehatan (Astutik,2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) terdapat sebanyak 140 juta ibu nifas pada tahun 2019. Pada data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 terdapat ibu nifas sebanyak 5 juta pada tahun 2019 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, dengan kunjungan masa nifas pada KF 1 sebanyak (69,3%) , KF 2 (68,6%) dan KF 3 (78,8%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 cakupan kunjungan nifas KF 3 di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2019, pada garis tren menunjukkan ada penurunan cakupan sejak 2 tahun terakhir. Untuk Provinsi Bengkulu capaian kunjungan nifas lengkap (KF 3) sebesar 84,92%. Kondisi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 (Kemenkes RI,2019).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2019 terdapat ibu nifas sebanyak 38.98 orang di kota Bengkulu. Dari jumlah tersebut terdapat sebanyak 34,166 orang ibu nifas yang mendapatkan KF 1, 34,143 ibu nifas pada KF 2 dan sebanyak 33,082 ibu nifas yang mendapatkan KF 3 (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu,2019).

Data dari Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019 didapatkan sebanyak 7.182 orang ibu nifas yang ada di Kota Bengkulu. Adapun jumlah ibu nifas yang mendapatkan KF 1 sebanyak (97,0%), KF 2 sebanyak (96,8%) dan yang mendaptakan KF 3 sebanyak (97,0%). Di Kota Bengkulu terdapat 20 Puskesmas dimana cakupan ibu nifas terbanyak terdapat di Puskesmas Betungan (103,4%), Puskesmas jembatan kecil (98,9%), dan Puskesmas lingkaran timur (98,3%). Menurut data wilayah kerja Puskesmas Betungan merupakan salah satu wilayah terendah dalam pemberian ASI sebanyak (66,2%) (Dinas Kesehehatan Kota Bengkulu,2019).

Pada masa nifas dapat terjadi masalah - masalah yang akan timbul salah satunya kegagalan dalam proses menyusui adapun penyebabnya : produksi ASI kurang lancar / tidak lancar (32%), masalah pada puting susu (28%), payudara bengkak (25%), pengaruh iklan susu formula (6%), ibu bekerja (5%), pengaruh orang lain terutama keluarga (4%) oleh karena itu dukungan untuk pemberian ASI sangat diperlukan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas (Jahriani,N,2019).

Produksi ASI yang tidak lancar menyebabkan ibu khawatir lalu berhenti menyusui bayinya, adapun dampak yang akan ditimbulkan pada bayi akan mudah terkena penyakit seperti diare dan pneumonia (Nasir,A,dkk. 2018). Riskesdas 2019 mencatat terjadinya pneumonia pada bayi <1 tahun sebanyak 79,074 laki laki dan 67,487 perempuan sementara *periode prevalance* diare pada balita sebesar 40,0% (Kemenkes RI,2019). Banyaknya cara untuk membantu melancarkan ASI yaitu dengan : makan-makanan berserat, membersihkan puting dan melakukan pijatan, minum air putih yang banyak, memompa ASI, kompres payudara dan pijat oksitosin (Fitria dan Retmiyanti, 2021).

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, memberikan rasa rileks sehingga ASI otomatis keluar (Fitria dan Retmiyanti,2021).

Menurut hasil penelitian Suhertusi (2019) pijat oksitosin dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan hormon prolaktin yang berfungsi untuk merangsang produksi ASI sehingga volume ASI menjadi meningkat. Dengan dilakukannya pijat oksitosin yang dapat mempengaruhi peningkatan volume ASI maka pijat oksitosin ini dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan volume ASI.

Hasil penelitian Kholistin, Munir,Z dan Astutik,L,Y (2019) pengeluaran ASI dapat dipercepat dengan tindakan non farmakologi yaitu melalui pijat oksitosin dengan cara memijat area disekitar punggung yang bertujuan untuk merangsang keluarnya ASI, sehingga ibu akan merasakan puas, bahagia, percaya diri, dan perasaan positif lainnya akan membuat reflek oksitosin bekerja. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan pijat oksitosin dan kelompok control.

Menurut hasil penelitian Fitria dan Retmiyanti (2021) setelah dilakukan pijat oksitosin membuat produksi ASI ibu yang tidak lancar menjadi lancar, lebih rileks, bisa mengurangi rasa sakit dan takut, bayi sering buang air kecil sehari paling sedikit 6 kali, bayi kelihatan puas, sewaktu-waktu saat merasa lapar bangun dan tidur dengan cukup. Pijat oksitosin yang dilakukan kurang lebih 2-3 menit dengan 2-3 kali pemijatan untuk merangsang refleksi oksitosin keluar.

Dari hasil survei awal pada tanggal 6 Maret 2021 di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu didapatkan data pada PMB “H” yang memiliki jumlah ibu nifas sebanyak 105 ibu nifas di tahun 2020. Setelah dilakukan wawancara pada 5 ibu nifas didapatkan 2 ibu nifas yang memberikan ASI saja sedangkan 3 orang ibu nifas memberikan ASI dibantu dengan susu formula dikarenakan kurangnya produksi ASI dan kelima ibu nifas tersebut tidak mengetahui cara pijat oksitosin yang dapat membantu untuk memperlancar produksi ASI.

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021” khususnya ibu nifas dengan produksi ASI tidak lancar menggunakan metode pijat oksitosin yang diharapkan dapat membantu melancarkan produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas diketahui cakupan ibu nifas terbanyak di Bengkulu terdapat di Puskesmas Betungan (103,4%) dan wilayah ini merupakan salah satu wilayah terendah dalam pemberian ASI (66,2%). Maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB “ H ” Kota Bengkulu Tahun 2021”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB “H” Kota Bengkulu dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Data Subjektif dan Objektif Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021
- b. Diketahui Interpretasi Data (Diagnosa, Masalah Dan Kebutuhan) Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

- c. Diketahui Diagnosa/Masalah Potensial Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021
- d. Diketahui Kebutuhan Segera Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021
- e. Diketahui Rencana Tindakan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021
- f. Diketahui Tindakan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021
- g. Diketahui Evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1-7 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu tahun 2021
- h. Diketahui Kesenjangan Antara Teori dan Kasus Pada Ibu Nifas 1-7 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, serta bahan dalam penerapan pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk memperlancar produksi ASI di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Bidan

Manfaat penelitian bagi bidan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dapat dijadikan tambahan pengetahuan, keterampilan maupun masukan bagi bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu nifas dengan memperlancar produksi ASI.

b. Bagi Institusi

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta sebagai bahan masukan dalam penerapan proses asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memperlancar produksi ASI.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang perawatan ibu nifas dan cara memperlancar produksi ASI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Teori

1. Masa Nifas

a. Pengertian Masa Nifas

Nifas adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kemih kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau \pm 40 hari (Sari dan Khotimah,2018). Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah kelahiran *plasenta* dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Astutik,2019).

b. Tujuan Masa Nifas

Menurut Astutik (2019) selama bidan memberikan asuhan pada ibu di masa nifas, sebaiknya bidan mengetahui apa tujuan dari pemberian asuhan selama masa nifas, yaitu:

- 1) Untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik secara fisik maupun psikologis, dimana dalam masa ini peranan keluarga sangat dibutuhkan.
- 2) Untuk melaksanakan *screening* yang komprehensif (menyeluruh), dimana bidan melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas secara sistematis dimulai dari pengkajian data subjektif, objektif maupun penunjang.

setelah selesai melakukan pengkajian data maka selanjutnya menganalisa data yang telah didapatkan, sehingga tujuan asuhan masa nifas ini dapat mendeteksi masalah ada atau tidak masalah yang akan terjadi.

- 3) Mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya, apabila ditemukan adanya masalah maka bidan dapat langsung masuk kelangkah berikutnya yaitu mengobati atau merujuk.
- 4) Memberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi pada bayinya dan perawatan bayi sehat, memberikan pelayanan keluarga berencana.

Asuhan masa nifas diperlukan karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama pertama.

c. Perubahan Fisiologis Ibu Masa Nifas

Adapun perubahan-perubahan fisiologis yang akan terjadi pada ibu di masa nifas yaitu :

1) Sistem Reproduksi

a) Uterus

Menurut Walyani dan Purwoastuti (2020), uterus akan menjadi kecil akhirnya kembali seperti sebelum hamil :

- a. Bayi lahir, fundus uteri setinggi pusat dengan berat uterus 1000 gram.
- b. Setelah *plasenta* lahir, tinggi fundus uteri teraba 2 jari bawah pusat dengan berat uterus 750 gram.
- c. Satu minggu / 5 hari *postpartum*, tinggi fundus uteri teraba pertengahan pusat simpisis dengan berat uterus 500 gram.
- d. Dua minggu *postpartum*, tinggi fundus uteri tidak teraba diatas simpisis dengan berat uterus 350 gram.
- e. Enam minggu *postpartum*, tinggi fundus uteri bertambah kecil dengan berat 50 gram.

b) *Lochea*

Menurut Walyani dan Purwoastuti (2020) *lochea* adalah cairan / sekret yang berasal dari *cavum uteri* dan *vagina* dalam masa nifas. Adapun macam-macam *lochea* yaitu :

- a. *Lochea rubra (cruenta)*, muncul selama 3 hari masa nifas, berisi darah segar dan sisa selaput ketuban, sel *desidua*, *verniks caseosa*, *lanugo* dan *mekonium*.
- b. *Lochea sanguinolenta*, muncul pada hari ke 4-7 masa nifas, berwarna kuning berisi darah dan lendir.
- c. *Lochea serosa*, muncul pada hari ke 7-14 masa nifas, berwarna kuning cairan tidak berdarah lagi.

- d. *Lochea alba*, muncul setelah 2 minggu masa nifas, cairan berwarna putih.

Selain *lochea* normal ada juga jenis *lochea* yang tidak normal :

- a. *Lochea purulenta*, ini menandakan terjadinya infeksi, keluar cairan seperti nanah berbau busuk.
- b. *Locheastasis*, yaitu *lochea* keluaranya tidak lancar.

c) *Serviks*

Serviks mengalami *invulusi* bersama-sama *uterus*. Setelah persalinan, *ostium uteri eksterna* dapat dimasuki oleh 2 hingga 3 jari tangan, setelah 6 minggu persalinan *serviks* akan menutup (Astutik,2019).

d) *Vulva dan Vagina*

Menurut Astutik (2019) terdapat perubahan pada *vulva* dan *vagina* yang terjadi pada saat masa nifas yaitu :

- a. *Vulva* dan *Vagina* akan mengalami penekanan serta peregangan yang sangat besar selama proses melahirkan bayi, dan dalam beberapa hari pertama sesudah proses tersebut, kedua organ ini tetap berada dalam keadaan kendur.
- b. Setelah 3 minggu *vulva* dan *vagina* akan kembali seperti keadaan semula sebelum hamil.

c. Setelah 3 minggu *rugae* dalam *vagina* secara berangsur-angsur akan muncul kembali sementara labia menjadi lebih menonjol.

e) *Perineum*

Menurut Astutik (2019) perubahan yang terjadi pada *perineum* saat masa nifas yaitu :

- a. Setelah melahirkan, *perineum* menjadi kendur karena sebelumnya renggang oleh tekanan kepala bayi yang bergerak maju.
- b. Pada masa nifas hari ke 5, *tonus otot perineum* sudah kembali seperti sebelum hamil, walaupun tetap lebih kendur dari pada keadaan sebelum melahirkan.

f) Payudara

Menurut Astutik (2019) perubahan yang terjadi pada payudara saat masa nifas meliputi :

- a. Penurunan kadar *progesteron* secara tepat dengan peningkatan hormon prolaktin setelah persalinan.
- b. Kolostrum sudah ada saat persalinan.

2) Perubahan Pada Sistem Perkemihan

Buang air kecil sering sulit selama 24 jam pertama hal ini dikarenakan kemungkinan terdapat *spasme sfingter* dan *edema* leher buli-buli sesudah bagian ini mengalami kompresi antara kepala janin dan tulang pubis selama persalinan. Urin dalam

jumlah yang besar akan dihasilkan dalam waktu 12-36 jam sesudah melahirkan. Setelah *plasenta* dilahirkan, kadar hormon *estrogen* yang bersifat menahan air akan mengalami penurunan yang mencolok. Keadaan ini menyebabkan *diuresis*. *Ureter* yang berdilatasi akan kembali normal dalam tempo 6 minggu (Astutik,2019).

3) Perubahan Pada Sistem Pencernaan

Diperlukan waktu 3-4 hari *faal* usus kembali normal. Meskipun kadar *progesteron* menurun setelah melahirkan, namun asupan makanan juga mengalami penurunan selama satu atau dua hari, gerak tubuh berkurang dan usus bagian bawah sering kosong. Rasa sakit di daerah *perineum* dapat menghalangi keinginan ibu untuk buang air besar (BAB) sehingga pada masa nifas sering ditemukan ibu dengan keluhan konstipasi atau sulit buang air besar akibat tidak teraturnya BAB (Astutik,2019).

4) Perubahan Pada *Kardiovaskuler*

Setelah terjadi *dueresis* akibat penurunan kadar *estrogen*, volume darah kembali kepada keadaan tidak hamil. Jumlah sel darah merah dan *hemoglobin* kembali normal pada hari ke-5 (Astutik,2019).

5) Perubahan Pada Sistem *Integumen*

Menurut Astutik (2019) perubahan sistem *integumen* pada masa nifas diantaranya adalah :

a. Penurunan *Melanin*

Umumnya setelah persalinan menyebabkan berkurangnya *hyperpigmentasi* pada kulit saat kehamilan berangsur-angsur menghilang sehingga pada bagian perut akan muncul garis-garis putih yang mengkilap dan dikenal dengan istilah *striae albican*.

b. Perubahan Pembuluh Darah

Perubahan pembuluh darah yang tampak pada kulit karena kehamilan dan akan menghilang pada saat *estrogen* menurun.

6) Perubahan Tanda-Tanda Vital Pada Masa Nifas

Menurut Walyani dan Purwoastuti (2020) terdapat perubahan tanda-tanda vital pada masa nifas yaitu :

a. Suhu badan

Suhu normal tidak kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$ dan tidak melebihi $37,5^{\circ}\text{C}$. Sekitar hari ke-4 setelah persalinan suhu ibu mungkin naik sedikit, Kemungkinan karena aktivitas payudara. Bila kenaikan mencapai 38°C pada hari ke-2 sampai hari-hari berikutnya, perlu diwaspadai adanya infeksi atau *sepsis* masa nifas.

b. Denyut nadi

Denyut nadi normal pada ibu nifas 60-100 x/menit. Denyut nadi ibu akan melambat pada waktu habis persalinan karena ibu dalam keadaan istirahat penuh. Pada ibu yang *nervous*, nadinya akan lebih cepat kira-kira 110 x/menit, bila disertai dengan peningkatan suhu tubuh ini bisa terjadi karena adanya syok akibat infeksi khususnya disertai peningkatan suhu tubuh.

c. Tekanan darah

Tekanan darah normal yaitu <140/90. Bila tekanan darah menjadi rendah perlu diwaspadai adanya perdarahan pada masa nifas. Sebaliknya bila tekanan darah tinggi, hal ini merupakan salah satu petunjuk kemungkinan adanya *pre-eklamsi* yang bisa timbul pada masa nifas dan diperlukan penanganan lebih lanjut.

d. Respirasi

Pernapasan normal yaitu 20-30 x/menit. Pada umumnya respirasi lambat atau bahkan normal. Mengapa demikian, tidak lain karena ibu dalam keadaan pemulihan atau dalam kondisi istirahat. Jika ditandai adanya *trachipneu* maka perlu dikaji tanda pneumonial atau penyakit nifas lainnya. Tetapi bila respirasi cepat pada masa nifas (>30x/menit), kemungkinan adanya syok.

d. Tahapan Masa Nifas

Menurut Sari dan Khotimah (2018) terdapat tahapan-tahapan dalam masa nifas yang dibagi kedalam 3 periode yaitu :

- 1) *Puerperium* dini yaitu masa kepulihan dimana ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Keuntungan dari *puerperium* dini adalah ibu merasa lebih sehat dan kuat, *faal* usus dan kandung kemih lebih baik, ibu dapat segera belajar merawat bayinya.
- 2) *Puerperium intermedial* yaitu kepulihan menyeluruh alat-alat genetalia yang lamanya sekitar 6-8 minggu. Alat genetalia tersebut meliputi *uterus*, luka jalan lahir, *cervix*, *endometrium* dan *ligamen-ligamen*.
- 3) *Remote puerperium* yaitu waktu yang diperlukan untuk pulih kembali dan sehat sempurna terutama bagi ibu selama hamil atau melahirkan yang mempunyai komplikasi. Waktu untuk sehat sempurna bisa berminggu-minggu, berbulan-bulan atau tahunan.

e. Perubahan Psikis Masa Nifas

Menurut Astutik (2019) adaptasi psikologi ibu dalam masa nifas berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Adapun fase-fase adaptasi psikologi yang dialami ibu di masa nifas, yaitu :

- 1) *Fase Taking In*, fase ini disebut juga dengan fase ketergantungan yang berlangsung dari hari 1-2 setelah ibu

melahirkan. Pada fase ini ibu akan memperlihatkan bahwa ibu masih pasif dan sangat tergantung dengan orang lain, fokus perhatian ibu masih pada dirinya sendiri, ibu mengingat pengalaman melahirkan dan persalinan yang dialami sehingga ibu suka menceritakannya secara berulang-ulang, ibu lebih suka didengarkan dan kebutuhan tidur meningkat.

- 2) *Fase Taking Hold*, fase ini dimulai pada hari 3-10 masa nifas. Pada fase ini ibu akan memperlihatkan bahwa ibu sudah menikmati peran sebagai seorang ibu, mulai belajar merawat bayi tetapi masih membutuhkan orang lain untuk membantu ibu, mulai belajar menerima tanggungjawab merawat bayi, selain itu ibu juga akan merasa khawatir akan ketidakmampuan serta tanggungjawab dalam merawat bayi, perasaan ibu sangat sensitif sehingga mudah tersinggung maka dari itu sangat dibutuhkan komunikasi dan dukungan yang positif dari keluarga.
- 3) *Fase Letting Go*, fase ini terjadi setelah hari ke 10 sampai akhir masa nifas. Pada fase ini ibu sudah bisa menikmati dan menyesuaikan diri dengan tanggungjawab peran barunya. Selain itu keinginan untuk merawat bayi secara mandiri serta bertanggungjawab terhadap diri dan bayinya sudah meningkat dari sebelumnya.

f. Kunjungan Masa Nifas

Menurut Astutik (2019) kunjungan masa nifas dalam kebijakan program nasional masa nifas dilakukan paling sedikit empat kali kunjungan, dengan tujuan :

- 1) KF1 (6 - 8 jam masa nifas)
 - a) Mencegah kejadian perdarahan masa nifas.
 - b) Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan dan memberi rujukan bila perdarahan berlanjut.
 - c) Memberikan konseling kepada ibu atau salah satu anggota keluarga mengenai bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
 - d) Pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu.
 - e) Mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir.
 - f) Menjaga bayi dan mencegah terjadinya hipotermia.
 - g) Jika bidan menolong persalinan, maka bidan harus memperhatikan ibu dan bayi untuk 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai keadaan ibu dan bayi dalam keadaan stabil.
- 2) KF 2 (6 hari masa nifas)
 - a) Memastikan *invulusi uterus* berjalan normal, *uterus* berkontraksi, *fundus* di bawah *umbilikus*, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak ada bau.

- b) Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau kelainan pasca persalinan.
 - c) Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan, dan istirahat.
 - d) Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit.
 - e) Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, bagaimana menjaga agar tetap hangat.
- 3) KF 3 (2 minggu masa nifas)
- a) Memastikan *involutio uteri* berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah *umbilicus*, tidak ada perdarahan abnormal dan tidak ada bau.
 - b) Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau kelainan masa nifas.
 - c) Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan, dan istirahat.
 - d) Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda- tanda penyulit.
 - e) Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, dan bagaimana menjaga bayi agar tetap hangat.

4) KF 4 (6 minggu masa nifas)

- a) Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang di alami oleh ibu atau bayinya.
- b) Memberikan konseling untuk keluarga berencana secara dini.

g. Kebutuhan Dasar Masa Nifas

Menurut Astutik (2019), kebutuhan dasar ibu pada masa nifas meliputi :

- 1) Nutrisi dan cairan merupakan makanan yang dikonsumsi dan mengandung zat-zat gizi tertentu untuk pertumbuhan dan menghasilkan energi. Masa nifas memerlukan nutrisi untuk mengganti cairan yang hilang, keringat berlebihan selama proses persalinan, mengganti sel-sel yang keluar pada proses melahirkan, menjaga kesehatan ibu nifas atau memperbaiki kondisi fisik setelah melahirkan (pemulihan), membantu proses penyembuhan serta membantu produksi ASI.
- 2) Mobilisasi yang disebut dengan ambulasi dini sangat penting dalam mencegah trombosis vena selain itu juga melancarkan sirkulasi peredaran darah dan pengeluaran lochea. Mobilisasi dini tidak dianjurkan dilakukan pada ibu nifas dengan penyulit seperti anemia, demam tinggi, penyakit jantung, penyakit paru-paru ataupun ibu yang mengalami perdarahan.

- 3) Istirahat atau tidur merupakan kebutuhan dasar ibu nifas karena setelah melahirkan ibu merasa lelah sehingga memerlukan istirahat yang cukup lama yaitu 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari. Ibu nifas yang kurang istirahat dapat menyebabkan :
 - a) Jumlah ASI yang di produksi berkurang.
 - b) Proses involusi uterus akan berlangsung dengan lambat.
 - c) Kelelahan yang berkepanjangan bisa menyebabkan depresi serta ketidakmampuan dalam merawat bayi.
- 4) Seksualitas dapat dilakukan apabila perdarahan telah berhenti dan episiotomi sudah sembuh maka coitus bisa dilakukan pada 3-4 minggu post partu. Hasrat pada bulan pertama akan berkurang, kecepatannya maupun lamanya, selain itu orgasme juga akan menurun. Berhubungan seksual selama masa nifas berbahaya apabila pada saat itu mulut rahim masih terbuka maka akan beresiko terkena infeksi, itu disebabkan karena kuman yang hidup di luar akibat hubungan seksual ketika mulut rahim masih terbuka bisa tersedot masuk ke dalam rongga rahim dan menyebabkan infeksi.
- 5) Kontrasepsi sangat dibutuhkan pada ibu nifas umumnya yang ingin menunda kehamilan berikutnya dengan jarak 2 tahun. Untuk itu sangat tepat jika pada masa nifas ibu sudah diberikan

kaki terkait penggunaan kontrasepsi untuk menunda kehamilan.

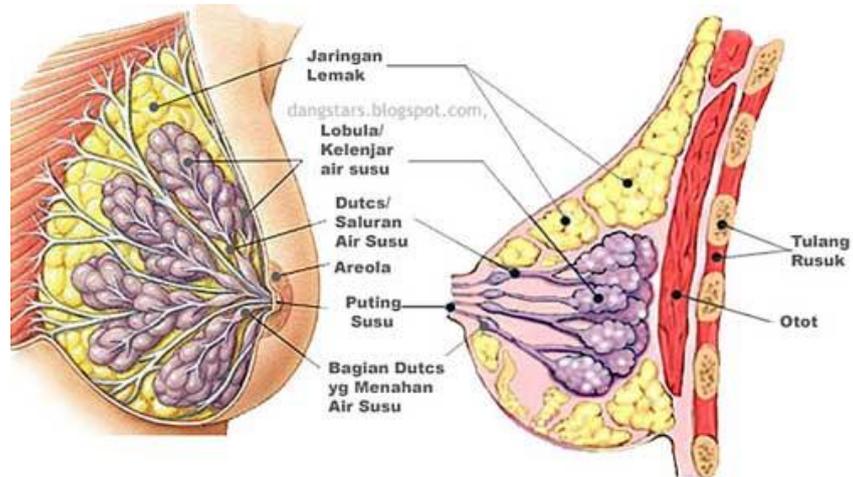
- 6) Senam nifas
- 7) Eliminasi
- 8) Kebersihan diri

h. Masalah Atau Komplikasi Pada Masa Nifas

Menurut Astutik (2019) terdapat masalah atau komplikasi yang dapat terjadi pada masa nifas antaranya perdarahan post partum, infeksi masa nifas, preeklampsia, eklampsia, tromboflebitis, depresi post partum, dan keadaan abnormal, yang dapat menyertai masa nifas seperti keadaan abnormal pada rahim yaitu, subinvolusi uteri, perdarahan masa nifas sekunder, infeksi puerperalis dan keadaan abnormal pada payudara yang meliputi ASI tidak keluar, ASI sedikit atau kurang lancar, ASI yang terlalu banyak dan pengeluaran ASI berkepanjangan.

Pada masa nifas terjadi juga masalah dalam kegagalan proses menyusui di antaranya : produksi ASI kurang atau tidak lancar (32%), masalah pada puting susu (28%), payudara bengkak (25%), pengaruh iklan susu formula (6%), ibu bekerja (5%), pengaruh orang lain terutama keluarga (4%) oleh karena itu dukungan untuk pemberian ASI sangat diperlukan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas (Jahriani,N,2019).

2. Air Susu Ibu (ASI)
a. Anatomi Payudara



Sumber : Dangstars

Gambar 2.1 Anatomi Payudara

Menurut Astutik (2019) anatomi payudara terbagi menjadi 2 struktur yaitu :

1) Struktur *makroskopis*

Secara *makroskopis* payudara dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

- a) *Korpus* (badan), yaitu bagian yang membesar dari payudara
- b) *Areola*, yaitu bagian kehitaman ditengah, merupakan daerah lingkaran yang terdiri dari kulit yang longgar mengalami *pigmentasi*. Puting susu dan areola disusun oleh urat otot yang lembut dan merupakan sebuah jaringan tebal berupa urat saraf yang berada diujungnya.

c) *Papila* atau puting, yaitu bagian yang menonjol di puncak areola. Ada empat macam bentuk puting, yaitu bentuk normal/umum, pendek/datar, panjang dan terbenam/terbalik (*interved*). Namun bentuk puting ini tidak selalu berpengaruh pada proses laktasi.

2) Struktur *mikroskopis*

Setiap payudara memiliki 15-20 *lobus* dari jaringan kelenjar. Setiap *lobus* terbuat dari ribuan kelenjar kecil yang disebut *alveoli* yang bersama-sama membentuk sejumlah gumpalan, mirip buah anggur yang merambat. *Alveoli* merupakan tempat air susu diproduksi selama masa menyusui. Dari *alveoli* ini ASI dialirkan kedalam saluran kecil (*duktulus*) beberapa saluran kecil bergabung membentuk saluran yang lebih kecil (*duktus*). Dibawah *areola* saluran ini mengalami pelebaran yang disebut sinus latiferus berfungsi sebagai tempat penyimpanan ASI.

b. Fisiologi Payudara

Menurut Astutik (2019) selama kehamilan, hormon prolaktin dari *plasenta* meningkat tetapi ASI biasanya belum keluar karena masih dihambat oleh kadar estrogen yang tinggi. Pada hari kedua atau ketiga pasca persalinan, kadar estrogen dan progesteron turun drastis, sehingga pengaruh prolaktin lebih dominan dan pada saat inilah mulai terjadi sekresi ASI. Dua

refleks yang sangat penting dalam proses laktasi yaitu reflek prolaktin dan reflek aliran timbul akibat rangsangan puting susu oleh hisapan bayi.

1) Refleks prolaktin

Sewaktu bayi menyusu, ujung saraf peraba yang terdapat pada puting susu terangsang. Rangsangan tersebut oleh serabut *afferent* dibawa ke *hipotalamus* didasar otak, lalu memicu *hipofise anterior* untuk mengeluarkan hormon prolaktin ke dalam darah. Melalui sirkulasi prolaktin memacu sel kelenjar (*alveoli*) untuk memproduksi air susu. Jumlah prolaktin yang disekresi dan jumlah susu yang diproduksi berkaitan dengan stimulus isapan, yaitu frekuensi, intensitas dan lamanya bayi menghisap.

2) Reflek Aliran (*let down reflex*)

Rangsangan yang ditimbulkan oleh bayi saat menyusu selain memengaruhi *hipofise anterior* mengeluarkan hormon prolaktin juga memengaruhi *hipofise posterior* untuk mengeluarkan hormon oksitosin. Di mana setelah oksitosin dilepas kedalam darah mengacu otot-otot polos yang mengelilingi *alveoli* dan *duktulus* berkontraksi sehingga memeras air susu dari *alveoli*, *duktulus*, dan *sinus* menuju puting susu. *Refleks let-down* dapat dirasakan sebagai sensasi kesemutan atau dapat juga ibu merasakan sensasi apapun.

Tanda-tanda lain *let-down* adalah tetesan pada payudara lain yang sedang dihisap oleh bayi.

c. Air Susu Ibu (ASI)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik yang paling tepat bagi bayi baru lahir sampai umur 6 bulan, karena usus bayi belum bisa mencerna makanan pada masa tersebut selain dengan pemberian ASI. ASI dapat mengurangi gangguan *gastrointestinal* pada bayi karena ASI langsung diproduksi oleh ibu sehingga segar dan steril. Komposisi yang terkandung dalam ASI mengandung banyak manfaat, yaitu sebagai nutrisi, hormon, kekebalan tubuh, faktor pertumbuhan, anti alergi, antibodi serta anti inflamasi yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada bayi (Nurainun dan Susilowati, 2021).

d. Manfaat ASI

Adapun Menurut Rahayu dan Wijayanti (2018) didalam ASI terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1) Bagi Bayi

a) Mengandung antibodi

Bayi yang baru lahir secara alami mendapatkan *imunoglobulin* (zat kekebalan tubuh) dari ibunya melalui plasenta. *Kolostrum* mengandung zat kekebalan 10 = 17 kali lebih banyak dari susu matang (*mature*). Zat kekebalan yang terdapat didalam ASI akan melindungi bayi dari diare.

b) ASI mengandung komposisi yang tepat

Makanan terbaik bayi adalah air susu ibu (ASI). ASI mempunyai zat gizi yang dibutuhkan dalam kehidupan sampai 6 bulan pertama.

c) Mengurangi terjadinya *caries dentis*

Caries dentis pada bayi yang mendapat susu formula jauh lebih tinggi dibanding yang mendapat ASI. Di karenakan kebiasaan menyusui dengan botol dot pada waktu tidur menyebabkan gigi lebih lama kontak dengan susu formula dan menyebabkan asam yang terbentuk akan merusak gigi.

d) Memberi rasa nyaman dan aman pada bayi akan adanya ikatan antara ibu dan bayi

Bayi yang sering dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasa kasih sayang ibunya. Karena masih mendengar detak jantung ibunya sejak dalam kandungan. Perasaan terlindung dan disayangi bayi akan terasa aman dan tentram. Perasaan terlindungi dan disayangi inilah dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik.

e) ASI mengandung kecerdasan bagi bayi

Kecerdasan anak berkaitan erat dengan otak maka jelas bahwa faktor penting dalam proses pertumbuhan otak adalah nutrisi secara langsung.

2) Bagi Ibu

a) Mengurangi perdarahan

Bila bayi segera disusui maka kemungkinan perdarahan setelah melahirkan akan berkurang dikarenakan ibu menyusui terjadi peningkatan kadar oksitosin yang berguna untuk kontraksi sehingga menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan.

b) Aspek kontrasepsi/menjarangkan kehamilan

Hisapan mulut bayi pada puting susu merangsang *saraf sensorik* sehingga *post anterior hipofise* mengeluarkan prolaktin. Prolaktin masuk ke indung telur menekan produksi estrogen akibat tidak ada *ovulasi*. Dengan kejadian seperti itu maka metode kontrasepsi sangat efektif sampai 6 bulan pertama kelahiran sehingga sangat baik diberikannya ASI saja (ASI Eksklusif).

c) Aspek penurunan berat badan

Menyusui memerlukan energi maka tubuh akan mengambil dari lemak yang tertimbun selama hamil. Dengan demikian berat badan ibu yang menyusui akan lebih cepat kembali ke berat badan sebelum hamil.

d) Lebih ekonomis atau murah

Dengan menyusui akan menghemat pengeluaran untuk susu formula, perlengkapan menyusui dan persiapan pembuatan

minum susu formula. Selain itu pemberian ASI juga menghemat pengeluaran untuk berobat bayi, karena dengan diberikan ASI bayi jarang sakit.

e) Memberi kepuasan bagi ibu

Ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif akan merasa puas, bangga dan bahagia yang mendalam.

3) Bagi keluarga

Keluarga akan merasa pengeluaran kecil karena tidak harus menyediakan susu formula dan tidak akan repot untuk membuatnya.

4) Bagi negara

a) Mengurangi subsidi untuk rumah sakit

Subsidi rumah sakit berkurang terutama obat-obatan, sarana kesehatan dan tenaga, karena rawat gabung akan memperpendek lama dirawat dan komplikasi persalinan dan *infeksi nosokomial*.

b) Mengurangi terjadinya generasi yang hilang

Menyusui ASI secara dini setelah melahirkan akan mengatasi atau menurunkan terjadinya kematian ibu maupun bayi karena terjadinya perdarahan habis melahirkan dapat teratasi dengan pengeluaran oksitosin yang dapat menyebabkan kontraksi *uteri* dengan baik sehingga *involusi* berjalan dengan normal, sedangkan menyusui secara dini

pada ibu habis melahirkan menyebabkan bayi tidak akan ada masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, menjadikan generasi yang baik.

e. Produksi ASI

Menurut Sari dan Khotimah (2018) agar ASI dapat dikeluarkan, diperlukan hormon oksitosin. Oksitosin ini menyebabkan jaringan sekeliling *alveoli* berkontraksi yang dengan demikian mendorong ASI menuju *ductus*. Proses ini disebutkan "*let down reflek*". Berdasarkan waktu diproduksi, ASI dibagi menjadi 3 yaitu:

1) *Kolostrum*

Disekresi oleh kelenjar *mamae* dari hari pertama sampai hari ketiga atau keempat dari masa laktasi, merupakan cairan kental yang ideal berwarna kekuning-kuningan, lebih kuning dibandingkan ASI matur, merupakan cara untuk membersihkan *mekonium* usus bayi yang baru lahir dan mempersiapkan saluran pencernaan bayi untuk menerima makanan selanjutnya.

2) Air susu masa peralihan

Merupakan ASI peralihan dari *kolostrum* menjadi ASI matur dan disekresi dari haid ke-4 sampai dengan hari ke-10 dari masa laktasi.

3) Air susu matur

ASI yang disekresi pada hari ke-10 dan seterusnya, merupakan makanan yang dianggap aman bagi bayi, bahkan ASI merupakan makanan satu-satunya yang baik diberikan selama 6 bulan pertama bagi bayi.

f. Faktor yang Mempengaruhi Ketidاكلancaran Produksi ASI

Menurut Husnah,E dan Juliarti,W (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam ketidاكلancaran produksi ASI, yaitu perawatan payudara frekuensi penyusuan, paritas, stress atau cemas, penyakit atau kesehatan ibu, konsumsi rokok atau alkohol, pil kontrasepsi, dan asupan nutrisi.

g. Dampak Pada Bayi yang Tidak Diberikannya ASI

Menurut Nasir,A,dkk (2019) bayi yang berumur hingga 6 bulan pertama perlu meningkatkan kekebalan tubuh secara alami, salah satunya dengan memberikan ASI yang mengandung anti bodi, hormon, faktor-faktor pertumbuhan enzim serta zat yang dapat membunuh bakteri dan virus, karena masa ini merupakan masa kritis karena sistem kekebalan tubuhnya belum terbentuk sempurna, sehingga mudah terkena penyakit seperti diare dan pneumonia apabila tidak diberikan ASI. Riskesdas 2019 mencatat terjadinya pneumonia pada bayi <1 tahun sebanyak 79,074 laki laki dan 67,487 perempuan sementara *periode prevalance* diare pada balita sebesar 40,0% (Kemenkes RI,2019).

h. Macam-Macam Metode yang Dapat Membantu Melancarkan ASI

Menurut Fitria dan Retmiyanti (2021) ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu melancarkan produksi ASI yaitu dengan makan-makanan berserat, membersihkan puting dan melakukan pijatan, minum air putih yang banyak, memompa ASI, kompres payudara dan pijat oksitosin.

i. Tanda-Tanda Bayi Cukup ASI

Menurut Astutik (2019) untuk mengetahui bayi memperoleh ASI yang cukup dari ibunya, dapat diketahui dari :

- 1) Tiap menyusui, bayi menyusu dengan kuat tetapi kemudian melemah minimal 8-12 kali menyusui dalam 24 jam (setiap menyusui bayi akan menghisap dengan kuat dan menelan) kemudian tertidur pulas dengan waktu tidur 16 jam/hari.
- 2) Payudara terasa lunak setelah menyusui dibanding sebelumnya
- 3) Bayi BAK paling tidak 6-8 x/hari atau lebih (setiap kali habis menyusui) dan warna urin kekuningan.
- 4) Bayi akan BAB paling tidak 2-5 x/hari (bayi berusia kurang dari 6 minggu). Dengan bertambahnya usia bayi (lebih dari 6 minggu) frekuensi BAB nya semakin berkurang.

j. Langkah-langkah Menyusui yang Benar

Menurut Asututik (2019) adapun langkah-langkah dalam menyusui yang benar ialah :

- 1) Cuci tangan sebelum dan sesudah menyusi dengan sabun dan

air mengalir.

- 2) Masase payudara dimulai dari *korpus* menuju *aerola* sampai teraba lemas / lunak.
- 3) ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola.
- 4) Bayi diletakan menghadap perut ibu / payudara :
 - a) Ibu duduk atau berbaring santai.
 - b) Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkungan siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan.
 - c) Satu tangan bayi diletakan dibelakang badan ibu dan yang satu di depan.
 - d) Perut bayi menempel pada badan ibu, kepala bayi menghadap payudara.
 - e) Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis yang lurus.
Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.
- 5) Setelah selesai menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola, dan biarkan kering untuk menghindari puting lecet atau pun pecah-pecah.
- 6) Sendawakan bayi dengan cara menggendong bayi tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung bayi ditepuk perlahan-lahan atau bayi ditidurkan tengkurap dipangkuan ibu kemudian punggung bayi ditepuk perlahan.
- 7) Periksa payudara adakah perlukaan, pecah atau terbandung.

3. Pijat Oksitosin

a. Pengertian Pijat Oksitosin

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Selain merangsang produksi ASI pada ibu post partum, pijat oksitosin juga dapat mengembalikan uterus pada waktu proses *involusi uteri* menjadi cepat dan kemungkinan tidak terjadi perdarahan. Dukungan emosional, dukungan fisik dengan pemberian pijat oksitosin dan juga pemenuhan nutrisi serta istirahat yang cukup akan membuat tubuh ibu menjadi rileks dan nyaman. Penerapan pijat oksitosin dapat mempengaruhi faktor psikologis sehingga meningkatkan relaksasi dan tingkat kenyamanan ibu, sehingga memicu produksi hormon oksitosin yang dapat mempengaruhi pengeluaran ASI dan membantu *involusi uteri* (Rahayu dan Wijayanti,2018).

b. Tujuan Pijat Oksitosin

Pijat oksitosin dilakukan untuk merangsang reflek oksitosin atau reflek *let down*. Pijat oksitoin ini akan menjadikan ibu rileks dan ASI keluar (Rahayu dan Wijayanti,2018).

c. Mekanisme Kerja Oksitosin

Secara fisiologis pijat oksitosin merangsang refleks oksitosin atau *let down* untuk mensekresi hormon oksitosin ke dalam darah. Oksitosin ini menyebabkan sel-sel miopitelium disekitar alveoli

berkontraksi dan membuat ASI mengalir dari alveoli ke duktuli menuju sinus dan puting susu kemudian dihisap oleh bayi. Semakin lancar pengeluaran ASI semakin banyak pula produksi ASI (Wulandari,P,Kustriyani,M dan Aini,K,2018).

d. Cara Kerja Pijat Oksitosin

Menurut Rahayu dan Wijayanti (2018) pemijatan dilakukan 2 kali dalam sehari, sebelum melakukan pijat sebaiknya tangan harus bersih dan hangat dalam ruangan yang nyaman dan dalam posisi duduk yang nyaman dan tenang, bayi sudah dalam posisi tidur.

Pelaksanaan pijat oksitosin :

- 1) Petugas mencuci tangan.
- 2) Melepas baju bagian atas ibu.
- 3) Pasien/ibu diminta bersandar ke meja atau tempat tidur dengan melipat kedua tangan untuk sandaran kepala pasien/ibu atau sambil memeluk bantal.



Sumber : The Urban Mama

Gambar 2.2 Langkah-Langkah Pijat Oksitosin

- 4) Biarkan payudara menggantung dengan melepas BH, letakkan handuk dipangkuan pasien/ibu.
- 5) Lumuri tangan petugas dengan minyak atau baby oil.
- 6) Lakukan pemijatan dengan kepalan tangan dengan ibu jari menunjukkan ke depan. Menekan kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jari.
- 7) Pijat kearah bawah pada kedua sisi tulang belakang yang berada di *costae* kelima sampai keenam dari leher ke arah tulang belikat selama 2-3 menit dengan kedua ibu jari.



Sumber : The Urban Mama

Gambar 2.3 Langkah-langkah pijat oksitosin

- 8) Mengulangi pemijatan hingga 3 kali
- 9) Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian agar ibu menjadi rileks dan nyaman.

B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di Pmb “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Manajemen kebidanan adalah proses penyelesaian masalah yang menuntut bidan untuk lebih kritis dalam mengantisipasi masalah. Ada tujuh langkah dalam manajemen kebidanan menurut varney (Mangkuji, B dkk.2014).

1. Pengkajian

Pada langkah ini yang dilakukan adalah pengkajian ibu nifas dengan ASI kurang lancar. Data yang dikumpulkan :

a. Data subjektif

- 1) Biodata pasien (Nama, umur, alamat, pekerjaan, suku atau bangsa, pendidikan dan agama).
- 2) Keluhan klien (Ibu nifas 1 hari post partum normal mengatakan pengeluaran ASI belum lancar).
- 3) Riwayat kesehatan klien (Riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan yang lalu dan riwayat kesehatan keluarga).

b. Data objektif

- 1) Pemeriksaan umum (Keadaan umum ibu, kesadaran, tanda-tanda vital seperti pemeriksaan tekanan darah normal berkisar 100/80-120/90 mmHg, nadi normalnya 60-100 x/menit, pernafasan normalnya berkisar pada frekuensi pernapasan orang dewasa yaitu 16-24 x/menit dan suhu normal 36,5-37,5°C.

2) Pemeriksaan fisik secara lengkap sesuai dengan kebutuhan ibu nifas : pemeriksaan payudara yang meliputi (apakah ada pembengkakan dan benjolan pada payudara ibu, memeriksa apakah puting susu ibu menonjol atau tidak, memeriksa apakah pada payudara ibu terdapat pengeluaran kolostrum atau tidak, pengeluaran asi lancar atau tidak), pemeriksaan abdomen dengan melakukan pemeriksaan (kontraksi dan konsistensi uterus ibu, terdapat nyeri tekan atau tidak, memeriksa tinggi fundus uteri, pemeriksaan genetalia yaitu meliputi (pembengkakan kelenjar bartholin, pengeluaran lochea, nyeri tekan).

3) Pemeriksaan penunjang meliputi (pemeriksaan HB yang normalnya 11 gr%, pemeriksaan protein urine apabila tidak keruh dan jernih maka hasilnya negatif, pemeriksaan glukosa urine apabila warnanya tidak berubah maka hasilnya negatif).

2. Interpretasi data dasar

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah menginterpretasi semua data dasar yang telah dikumpulkan sehingga ditemukan diagnosis atau masalah.

- a. Diagnosa : Ny A-Z umur 20-35 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari
- b. Masalah : ASI belum lancar
- c. Kebutuhan : KIE tanda bahaya pada masa nifas, KIE

tentang massage uterus, pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, KIE tentang cara menyusui yang benar, KIE tentang ASI, KIE tentang pemenuhan nutrisi, KIE *bounding attachment*, KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan KIE tentang pijat oksitosin.

3. Merumuskan diagnosis potensial/ masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah yang sudah teridentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, agar diagnosis atau masalah tersebut tidak terjadi. Pada kasus ini masalah potensial yang mungkin terjadi adalah perdarahan, infeksi, postpartum blues, preeklamsia dan eklamsia postpartum, lecet pada payudara, mastitis dan bendungan payudara.

4. Identifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Pada langkah ini, yang dilakukan bidan adalah mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan lain sesuai dengan kondisi klien, pada kasus ini tidak diperlukan tindakan segera.

5. Perencanaan asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh berdasarkan langkah sebelumnya. Rencana asuhan yang menyeluruh tidak hanya meliputi hal yang sudah teridentifikasi dari kondisi klien

atau dari setiap masalah yang berkaitan, tetapi dilihat juga dari apa yang akan diperkirakan terjadi selanjutnya, apakah dibutuhkan konseling dan apakah dibutuhkan merujuk klien.

Rencana asuhan KF 1 : Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, melakukan pemeriksaan TFU dan mencegah terjadinya perdarahan pada masa dengan cara mengajarkan masase uterus, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu istirahat yang cukup minum dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan *skin to skin*, *bounding attachmen* dan mendekatkan baru lahir, memberitahu perawatan bayi baru lahir, memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin, melakukan pijat oskitosin dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.

6. Pelaksanaan

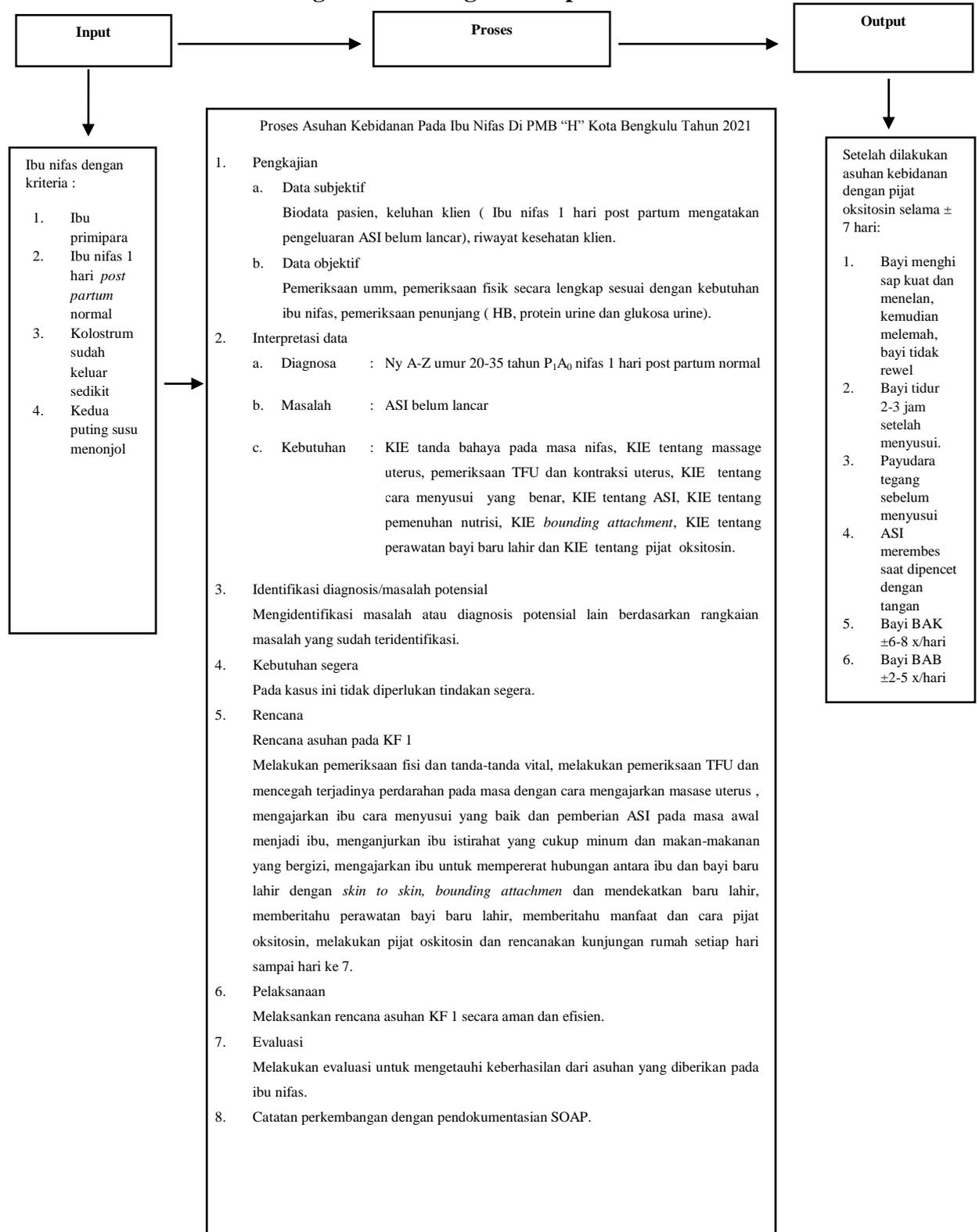
Pada langkah ini, melaksanakan rencana asuhan yang sudah dibuat pada secara aman dan efisien.

7. Evaluasi

Sesuai dengan implementasi yang telah diberikan, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari asuhan yang telah diberikan pada ibu nifas.

C. Kerangka Konseptual

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan studi penelaahan kasus (*case study*) dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ASI belum lancar.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di PMB “H” kota Bengkulu pada tanggal 28 Mei 2021-3 Juni 2021 selama 7 hari.

C. Subjek

Subjek studi kasus dalam asuhan ini adalah satu orang ibu nifas, 1 hari post partum bermasalah dalam pengeluaran ASI yang belum lancar, riwayat persalinaan ibu normal, ibu melahirkan anak pertama, kolostrum sudah keluar sedikit, kedua puting susu menonjol.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis untuk menunjang data penelitian, *informed concent* untuk mengetahui responden bersedia menjadi responden penelitian, SOP pijat oksitosin, kuesioner dan format asuhan kebidanan (pendokumentasian secara komprehensif). Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan fisik ibu nifas yaitu : tensimeter, thermometer, penlight, jam tangan/stopwatch, handscoon steril, kassa steril, reflek hummer, bengkok, bak instrumen, kapas DTT, perlak dan alas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan data primer yang berupa data subjektif dan data objektif serta data penunjang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : anamnesa, pengukuran tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

1. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik keadaan umum : baik, kesadaran : compos mentis, melakukan pemeriksaan pada payudara :

Inspeksi : payudara simetris, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, dan puting susu menonjol.

Palpasi : payudara ibu normal, tidak ada pembengkakan pada payudara dan tidak ada benjolan pada payudara.

2. Wawancara

Menanyakan nama ibu, umur, serta keluhan dan bagaimana produksi ASI ibu, menanyakan riwayat penyakit ibu sekarang, dan riwayat penyakit ibu yang dulu.

3. Observasi

Mengobservasi dengan menggunakan kuesioner penelitian produksi ASI untuk menilai pengeluaran ASI.

F. Alat dan Bahan

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik

Minyak kelapa atau baby oil, handuk bersih, kursi meja atau tempat

tidur, air hangat dan air dingin dalam baskom, 2 buah waslap atau sapu tangan dan handuk, tensimeter, stetoskop, thermometer dan jam tangan, penlight, hammer, pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, dan bengkok.

- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara
Format pengkajian data subjektif dan objektif, kuesioner dan pendokumentasian asuhan kebidanan.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi
Pendokumentasian asuhan kebidanan (Manajemen Varney dan SOAP).

G. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka subyek tidak menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya serta penelitian terhadap subyek dilakukan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

H. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Jadwal Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB “H” Kota Bengkulu
Tahun 2021

Jadwal Kegiatan Selama Studi Kasus

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Selama Studi Kasus

No.	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Awal semester 6		■						
2.	Pengumuman pembimbing LTA		■						
3.	Pengajuan Judul		■						
4.	ACC Judul		■						
5.	Pengajuan Proposal			■					
6.	ACC Proposal			■					
7.	Seminar Proposal			■					
8.	ACC Perbaikan Proposal				■				
9.	Penelitian					■	■		
10.	ACC Hasil Penelitian						■		
11.	Seminar Hasil						■		
12.	Perbaikan LTA						■	■	

Jadwal Kegiatan Perhari Selama Studi Kasus

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Perhari Selama Studi Kasus

No	Jadwal kegiatan	Rencana asuhan
1.	Hari ke pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemerksaan TFU dan mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas uterus dengan mengajarkan masase uterus 3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu 4. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan makan-makanan yang bergizi 5. Mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan skin to skin, bounding attachmen dan medekatkan baru lahir 6. Memberitahu perawatan bayi baru lahir 7. Memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin 8. Melakukan pijat oskitosin 9. Rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7
2.	Hari ke dua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI
3.	Hari ke tiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan

		<p>makanan dan minumannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI 9. Mengisi kuisisioner
4.	Hari ke empat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya 5. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI 9. Mengisi kuisisioner
5.	Hari ke lima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya 5. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI 9. Mengisi kuisisioner

6.	Hari ke enam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI 9. Mengisi kuisioner
7.	Hari ke tujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu, payudara, abdomen dan genetalia serta menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pascapersalinan 2. Memberikan konseling pada ibu agar makan-makanan yang bergizi 3. Memberikan support kepada ibu 4. Memberitahu ibu untuk mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Mengajari ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit 7. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan menjaga bayi agar tetap hangat 8. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI 9. Mengisi kuisioner

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi

Praktik mandiri bidan (PMB) Herma Nelis,Amd.Keb dimiliki oleh bidan Herma Nelis,Amd.Keb yang berlokasi di Jl. Soeprpto, RT 40, Betungan, Kec Selebar, Kota Bengkulu. Praktik Mandiri Bidan ini merupakan salah satu PMB yang ada di Betungan Kota Bengkulu. PMB ini memiliki 1 orang bidan dan 5 asisten bidan. Pelayanan yang diberikan ialah pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan usia lanjut dengan jam praktik 24 jam.

Praktik mandiri bidan “H” memiliki 1 ruang pendaftaran, 3 ruang pemeriksaan, 1 ruang bersalin, 1 ruang nifas dan 1 ruang periksa, 5 kursi tunggu, 1 ranjang bayi, mesin sterilisasi alat, lemari penyimpanan vaksin imunisasi, perlengkapan alat, obat dan bahan pelayanan ibu, anak, remaja, usia lanjut. Memiliki 1 kamar mandi, 1 ruang jaga. Ventilasi udara cukup, sinar matahari cukup masuk kedalam melalui jendela dan pintu.

Peneliti melakukan penelitian mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB “H” Kota Bengkulu pada tanggal 28 Mei 2021, selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ulang ke rumah responden Ny.D yang tinggal di perumahan Gandaria Antartika, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu sampai tanggal 3 Juni 2021, keadaan rumah

responden baik, terdiri dari 1 ruang tamu, 1 kamar tidur, 1 ruang dapur, 1 kamar mandi, tipe rumah perumahan, lantai keramik, ventilasi cahaya cukup masuk kedalam rumah melalui pintu dan jendela.

2. Hasil

a. Diketahui Data Subjektif dan Objektif Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Data subjektif pada hari pertama didapatkan responden bernama Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ agama islam pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, alamat perumahan gandaria antartika betungan. Ny. D mengatakan melahirkan anak pertamanya secara normal pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 19.00 WIB mengeluh masih merasa lemas, pengeluaran ASI belum lancar, ASI yang keluar hanya sedikit dan ibu merasa cemas.

Data objektif yang didapatkan pada hari pertama pada Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari ialah keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/menit, pernapasan 22 x/menit, suhu 36,8°C. Pemeriksaan fisik yang diperoleh dalam batas normal, payudara simetris, tidak ada pembengkakan dan benjolan patologis, kolostrum sedikit, pengeluaran ASI belum lancar, puting susu menonjol, areola kehitaman, tidak ada nyeri tekan, pada abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, uterus keras, ada linea nigra, tidak ada bekas operasi, tidak ada nyeri tekan, genetalia tidak ada laserasi,

tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin, *lochea rubra*, pada pemeriksaan penunjang golongan darah A, hemoglobin 12 gr, protein urine (-) dan glukosa urine (-).

- b. Diketahui Interpretasi Data (Diagnosa, Masalah Dan Kebutuhan) Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Dari hasil data subjektif dan data objektif pada hari pertama dapat ditegakkan diagnosa pada Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari, masalah ASI belum lancar, adapun yang dibutuhkan pada Ny. D yaitu : KIE tanda bahaya pada masa nifas, KIE tentang *massage uterus*, pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, KIE tentang cara menyusui yang benar, KIE tentang ASI, KIE tentang pemenuhan nutrisi, KIE *bounding attachment*, KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan KIE tentang pijat oksitosin.

- c. Diketahui Diagnosa/Masalah Potensial Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Pada kasus Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari dengan ASI belum lancar tidak ada ditemukan masalah potensial.

- d. Diketahui Kebutuhan Segera Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Pada kasus Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal

1 hari dengan ASI belum lancar tidak ditemukan tindakan segera yang harus dilakukan.

e. Diketahui Rencana Tindakan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Berdasarkan diagnosa masalah dan kebutuhan dari kasus Ny. D maka perencanaan yang akan dilakukan pada KF1 yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, pemeriksaan TFU dan mencegah terjadinya perdarahan pada masa dengan cara mengajarkan masase uterus, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu istirahat yang cukup minum dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk memperlambat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan *skin to skin*, *bounding attachmen* dan mendekatkan baru lahir, memberitahu perawatan bayi baru lahir, memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin, melakukan pijat oksitosin dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.

f. Diketahui Tindakan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Berdasarkan rencana asuhan pada kasus Ny. D maka penatalaksanaan yang harus dilakukan adalah melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri dengan

mengajarkan masase uterus, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar, membantu ibu dalam pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan cara *skin to skin* dan mendekatkan bayi, memberitahu perawatan bayi baru lahir, memberikan konseling mengenai manfaat serta cara pijat oksitosin pada ibu dan keluarga, melakukan pijat oksitosin dan memberitahu ibu akan ada rencana kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.

- g. Diketahui Evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas 1 Hari Pasca Persalinan di PMB “H” Kota Bengkulu tahun 2021

Evaluasi asuhan kebidanan pada 1 hari post partum, Jum’at 28 Mei 2021 jam 21.00 WIB yaitu keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda dalam batas normal, ibu dan keluarga sudah bisa melakukan masase uterus sendiri, ibu belajar menyusui yang baik dan benar dan memberikan ASI awal pada bayinya (IMD), ibu mengerti untuk istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisinya, ibu merasa senang saat bayinya berada didekatnya, ibu mengerti perawatan pada bayi baru lahir, keluarga mengerti manfaat dan cara pijat oksitosin dan ibu merasa rileks serta nyaman saat dilakukan pijat oksitosin, ibu mengerti dan bersedia dilakukan kunjungan rumah selama 7 hari.

Catatan perkembangan SOAP

Sabtu, 29 Mei 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan masih lemas, pengeluaran ASI nya hanya sedikit. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara colostrum ada, pengeluaran ASI belum lancar, kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pada pemeriksaan genetalia, pengeluaran *lochea rubra*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 2 hari dengan pengeluaran ASI belum lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk

istirahat yang cukup evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang diajarkan, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Sabtu, 29 Mei 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI nya hanya sedikit. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, colostrum ada, pengeluaran ASI belum lancar, kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea rubra*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 2 hari dengan pengeluaran ASI belum lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut , memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi :

ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang diajarkan, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Minggu, 30 Mei 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI kurang lancar dengan nilai kuisioner penelitian produksi ASI 4 (kurang lancar), pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea rubra*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa

Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 3 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Minggu, 30 Mei 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik,

kesadaran composmentis, tanda-tanda dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI kurang lancar dengan nilai kuisioner penelitian produksi ASI 4 (kurang lancar), kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea rubra*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 3 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu

sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Senin, 31 Mei 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI kurang lancar dengan nilai kuisioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 4 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi

kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Senin, 31 Mei 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuisioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), kontraksi uterus baik dan teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 4 dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu

mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengerti dan bersedia memenuhi sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Selasa, 1 Juni 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital yaitu dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuisioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan *sympisis*, pengeluaran *lochea sanguinolenta*,

tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 5 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Selasa, 1 Juni 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak. Hasil

pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuisisioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan *sympisis*, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 5 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu

sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Rabu, 2 Juni 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuisisioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan sympisis, pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 6 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan

sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Rabu, 2 Juni 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuesioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan *sympisis*, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 6 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman

setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Kamis, 3 Juni 2021 jam 08.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI ditemukan sudah banyak keluar dan tidak kurang. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital yaitu dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuesioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan *sympisis*, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 7 hari dengan pengeluaran ASI lancar.

Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya, memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

Kamis, 3 Juni 2021 jam 16.00 WIB, diketahui data subjektif ibu mengatakan pengeluaran ASI ditemukan sudah banyak keluar dan tidak kurang. Hasil pengkajian data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda

vital dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara pengeluaran ASI lancar dengan nilai kuesioner penelitian produksi ASI 6 (lancar), TFU pertengahan pusat dan *sympisis*, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada demam ataupun infeksi. Analisa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 7 hari dengan pengeluaran ASI lancar. Penatalaksanaan memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga evaluasi : ibu mengetahui hasil pemeriksaan, memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dengan gizi seimbang evaluasi : ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya , memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan evaluasi : ibu merasa nyaman setelah diberikan support, memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI evaluasi : ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI, memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya evaluasi : ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan minum dan makanannya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup evaluasi : ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik evaluasi : ibu sudah bisa menyusui bayinya, memberitahu ibu asuhan pada bayi pada ibu evaluasi : ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya

sendiri, melanjutkan pijat oksitosin selama 2-3 menit evaluasi : ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin.

h. Diketahui Kesenjangan Antara Teori dan Kasus Pada Ibu Nifas 1-7 Hari Post Partum Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021

Hasil yang diperoleh melalui pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian SOAP dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus yang ditemukan.

3. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian laporan tugas akhir ini dilakukan saat pandemi Covid-19. Pada saat penelitian tidak ada kendala selama proses pelaksanaan atau pemberian asuhan baik pada ibu maupun keluarga sangat menerima kedatangan peneliti dengan baik.

B. Pembahasan

Asuhan kebidanan pada Ny. D dilakukan dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan yakni satu minggu dimulai dari tanggal 28 Mei 2021 sampai 3 Juni 2021 dengan melakukan 6 kali kunjungan rumah dengan pijat oksitosin yang diberikan pada Ny. D untuk memperlancar produksi ASI yang dilaksanakan pada hari ke 1-7 post partum.

Data subjektif Ny. D mengatakan telah melahirkan anak pertamanya secara normal pada tanggal 28 Mei 2021 pada pukul

19.00 WIB mengeluh masih merasa lemas, pengeluaran ASI belum lancar, ASI yang keluar hanya sedikit dan ibu merasa cemas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawati, dkk (2020) pada awal pasca persalinan ibu nifas yang memiliki rasa cemas akan menyebabkan blocking terhadap mekanisme *let down reflect*. Maka akan memicu pelepasan hormon *adrenalin* yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah pada *alveolus* sehingga oksitosin yang seharusnya dapat mencapai targetnya yaitu sel-sel *miopitel* disekitar *alveolus* agar berkontraksi dan mendorong ASI yang telah terbuat masuk ke *duktus laktiferus* menjadi tidak terlaksana, sehingga dapat menghambat pengeluaran produksi ASI.

Data subjektif ini pun sesuai dengan teori Astutik (2019) bahwa terdapat masalah yang kemungkinan dapat terjadi pada masa nifas salah satunya pada bagian payudara yang meliputi ASI tidak keluar, ASI sedikit atau kurang lancar, ASI yang terlalu banyak dan pengeluaran ASI berkepanjangan.

Hasil pengkajian data objektif diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan, baik pemeriksaan umum, fisik dan penunjang. Pada pemeriksaan umum didapatkan bahwa keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/menit, pernapasan 22 x/menit dan suhu 36,8°C. Pemeriksaan fisik yang diperoleh dalam batas normal, payudara simetris, tidak ada pembengkakan dan benjolan patologis, kolostrum sedikit, pengeluaran ASI belum lancar, puting susu menonjol, areola kehitaman, tidak ada nyeri tekan, pada abdomen TFU 2

jari dibawah pusat, uterus keras, ada linea nigra, tidak ada bekas operasi, tidak ada nyeri tekan, genetalia tidak ada laserasi, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin, *lochea rubra*, pada pemeriksaan penunjang golongan darah A, hemoglobin 12 gr, protein urine (-), glukosa urine (-).

Hasil ini sesuai dengan teori Walyani dan Purwoastuti (2020) yaitu tekanan darah pada ibu nifas normalnya <140/90 mmHg, nadi 60-100 x/menit, pernapasan 20-30 x/menit, Suhu normal tidak kurang dari 36,5°C dan tidak melebihi 37,5°C. Pemeriksaan fisik dalam batas normal yang mana diantaranya TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, *lochea* pada hari pertama *rubra* yang berisi darah segar dan sisa selaput ketuban, *sel desidua*, *verniks caseosa*, *lanugo* dan *mekonium*.

Interpretasi dari hasil data subjektif dan objektif adalah Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari masalah ASI belum lancar. Kebutuhan pada ibu nifas 1 hari sesuai dengan KF1 diantaranya KIE tanda bahaya pada masa nifas, KIE tentang massage uterus, pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, KIE tentang cara menyusui yang benar, KIE tentang ASI, KIE tentang pemenuhan nutrisi, KIE *bounding attachment*, KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan KIE tentang pijat oksitosin.

Hal ini sesuai dengan teori Astutik (2019) bahwa ada beberapa kebutuhan ibu nifas setelah persalinan sesuai dengan kebijakan program nasional masa nifas pada kunjungan nifas pertama (KF1) yaitu : mencegah kejadian perdarahan masa nifas, memberikan konseling kepada ibu atau salah satu anggota keluarga mengenai bagaimana mencegah perdarahan

masa nifas karena atonia uteri, pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir, jika bidan menolong persalinan, maka bidan harus memperhatikan ibu dan bayi untuk 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai keadaan ibu dan bayi dalam keadaan stabil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Suhertusi (2019) mendukung bahwa adanya tindakan pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu nifas karena sangat berpengaruh dalam memperlancar atau meningkatkan produksi ASI dimana pijat oksitosin tersebut dapat memberikan rasa rileks dan nyaman pada ibu sehingga akan meningkatkan hormon oksitosin sehingga akan meningkatkan pengeluaran ASI.

Berdasarkan diagnosa masalah dan kebutuhan dari kasus Ny. D maka perencanaan dan tindakan dilakukan pada KF1 yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tanda-tanda vital, mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas, pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, mengajarkan masase uterus, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik, pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu istirahat yang cukup minum dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan *skin to skin*, memberitahu perawatan bayi baru lahir dan merawat bayi, support ibu, memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin, melakukan pijat oksitosin, mengisi kuisioner dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.

Setelah diberikan asuhan selama 1 minggu dengan kunjungan rumah sebanyak 6 kali didapatkan bahwa keadaan ibu dalam kondisi baik, pengeluaran ASI sudah lancar, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus yang ditemukan.

Setelah dilakukan pijat oksitosin selama 7 hari didapatkan bahwa pengeluaran ASI menjadi lancar pada hari ke 4 pada tanggal 31 Mei 2021 yang ditandai dengan pengeluaran ASI nya mulai bertambah, ibu sering menyusui bayinya frekuensi menyusui bayi 7-8 kali sehari, frekuensi BAB 2-3 kali dalam sehari, frekuensi BAK bayi 6-7 kali dalam sehari, payudara ibu tegang sebelum menyusui, payudara teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, bayi tidur tenang 2-3 jam setelah disusui.

Hal ini sejalan dengan penelitian Delima, Gina,Z dan Ernalinda (2016) produksi ASI yang cukup dapat dilihat ASI yang merembes keluar melalui puting, sebelum disusukan payudara tegang, setelah menyusui bayi akan tertidur tenang, bayi kencing lebih sering 6-8 kali sehari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB “H” Kota Bengkulu Tahun 2021 dilakukan dengan menggunakan format asuhan kebidanan dengan metode varney dan pencatatan asuhan kebidanan dengan metode SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh data subjektif Ny. D melahirkan anak pertamanya secara normal pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 19.00 WIB masih merasa lemas, pengeluaran ASI belum lancar, kolostrum yang keluar hanya sedikit dan ibu merasa cemas. Pada data objektif yang didapatkan tanda-tanda vital dalam batas normal, pemeriksaan fisik yang diperoleh dalam batas normal, payudara normal, kolostrum keluar sedikit, TFU 2 jari dibawah pusat, uterus keras, ada linea nigra, tidak ada bekas operasi, tidak ada nyeri tekan, genetalia tidak ada laserasi, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin, lochea rubra, pada pemeriksaan penunjang golongan darah A, hemoglobin 12 gr, protein urine (-), glukosa urine (-).
2. Dari hasil pemeriksaan tersebut ditegakkan diagnosa Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari masalah ASI belum lancar kebutuhan ibu disesuaikan pada kebutuhan (KF1) dan asuhan pijat oksitosin.

3. Pada kasus Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari tidak ditemukan masalah potensial.
4. Pada kasus Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari tidak ditemukan tindakan segera yang harus dilakukan.
5. Perencanaan yang akan dilakukan pada KF1 yaitu melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, pemeriksaan TFU dan mencegah terjadinya perdarahan pada masa dengan cara mengajarkan masase uterus, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu istirahat yang cukup minum dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan *skin to skin*, *bounding attachmen* dan mendekatkan baru lahir, memberitahu perawatan bayi baru lahir, memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin, melakukan pijat oskitosin dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.
6. Implementasi yang dilakukan pada Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ post partum normal 1 hari disesuaikan dengan rencana asuhan pada KF1 dan pijat oksitosin dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.
7. Evaluasi pada asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. D umur 21 tahun P₁A₀ pada hari 1-7 post partum dengan pijat oksitosin didapatkan tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik, payudara, uterus, genetalia normal, setelah diberikan asuhan

pijat oksitosin selama 1 minggu didapatkan pengeluaran ASI ditemukan sudah banyak keluar dan tidak kurang, ibu sudah sering menyusui bayinya 8-10 kali sehari, bayinya merasa puas setelah disusui dan tidur dengan tenang 2-3 jam, BAB nya 4-5 kali sehari, BAK 8-10 kali, ASI keluar saat dipencet dengan tangan, payudara ibu tegang, ASI merembes saat dipencet dengan tangan. Pengeluaran ASI menjadi lancar ditemukan pada hari ke 4.

8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan, keterampilan maupun masukan bagi bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu nifas untuk memperlancar produksi ASI.

2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta sebagai bahan masukan dalam penerapan proses asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan memperlancar produksi ASI.

3. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perawatan ibu nifas dan cara memperlancar produksi ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y. R. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Cv Trans Info Media..
- Delima,N, Gina,Z,A dan Ernalinda,R. 2016. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin. *Jurnal Ipteks Terapan*, hal 282-293. Diakses tanggal 6 Juni 2021. <https://www.academia.edu/download/51992706/1238-4418-1-PB.pdf>
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- _____ Provinsi Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Fitriana, R. dan Retmiyanti, R. 2021. Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.21. No.1, Pp 275-276. Diakses tanggal 28 Februari 2021. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1325>.
- Husanah,E dan Juliarti,W.2019. Pelaksanaan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Partum Di BPM Dince Syafrina Pekan Baru Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*,Vol.3.No.2.hlm.146-151. Diakses tanggal 1 April 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/317879-pelaksanaan-pijat-oksitosin-pada-ibu-pos-49f74d71.pdf>.
- Jahriani, N. 2019. Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Sendang Sari Kabupaten Asahan Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*,Vol.2.No2. Diakses tanggal 1 April 2020. <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/articel/view/89>.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses tanggal 17 Maret 2021. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>.
- Kholistin,Munir,Z dan Astutik,L,Y.2019. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di RSIA Srikandi IBI. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, Vol.7.N0.2. Diakses tanggal 1 April 2021. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/598>.
- Kusumawati,P,D,dkk 2020. Analisa Tingkat Kecemasan Dengan Percepatan Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas. *Journal for Quality in Women's Health*, Vol.3.No.1, pp.101-109. Diakses tanggal 8 Juni 2021. <https://www.jqwh.org/index.php/JQWH/article/view/69>

- Mangkuji, B, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nasir, A, dkk. 2019. Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Riwayat Sakit 0-6 Bulan Di Indonesia (Analsis Data Riskesdas 2013). *Media Litbangkes*, Vol.29.No.1,hal 25-30. Diakses tanggal 1 April 2021. <https://ejournal2.litbang.kemnkes.go.id/index.php/mpk/articel/download/182/892>
- Nurainun, E. dan Susilowati, E. 2021. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Literature Review. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, Vol.7. No.1, hlm 20-26. Diakses tanggal 28 Februari 2021. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK/article/view/611>.
- Rahayu, S. dan Wijayanti, D. 2018. *Panduan Pijat Oksitosin Untuk Bidan Dalam Kelangsungan Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: CV. Global Press.
- Sari, N. E dan Khotimah, S. 2018. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Bogor: IN Media.
- Suhertusi, B. 2019. Peningkatan Volume ASI Dengan Pemijatan Oksitosin. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol.4. No.1. Diakes tanggal 28 Februari 2021. <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/266>.
- WHO,2019.*Intrapartum Care For a Positive Childbirth Experience*.
- Walyani,E.S dan Purwoastuti,T.E. 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*.Yogyakarta:Pustakabarupress
- Wulandari,P, Kustriyani,M dan Aini,K. 2018. Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum Melalui Tindakan Pijat Oksitosin. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, Vol.2.No.1. Diakses tanggal 1 April 2021. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Elvi Destariyani,SST,M.kes
NIP : 1957812032002122003
Pekerjaan : Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Jabatan : Pembimbing

B. Peneliti

Nama : Prameisti Regita Putri
NIM : P05140118109
Pekerjaan : Mahasiswi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu

Lampiran 2



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (2151425343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR BIMBINGAN LTA

Nama Pembimbing : Elvi Destariyani, SST, M.Kes
NIP : 197812032002122003
Nama Mahasiswa : Prameisti Regita Putri
NIM : P05140118109
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis 25 Februari 2021	Pengajuan Judul LTA	ACC Judul LTA	
2	Rabu 10 Maret 2021	Bimbingan Proposal LTA BAB I,II dan III	Revisi Proposal LTA BAB I,II dan III	
3	Rabu 17 Maret 2021	Bimbingan Proposal LTA BAB I,II dan III	Revisi Proposal LTA BAB I,II dan III	
4	Jum'at 19 Maret 2021	Bimbingan Proposal LTA BAB I,II dan III	Revisi Proposal LTA BAB I,II dan III	
5	Selasa 22 Maret 2021	ACC Proposal	Menentukan Tanggal Ujian Proposal	
6	Senin 12 April 2021	Bimbingan Perbaikan Proposal LTA	Revisi Proposal LTA Sesuai Arahkan	
7	Selasa 13 April 2021	Bimbingan Perbaikan Proposal LTA	Revisi Proposal LTA Sesuai Arahkan	
8	Kamis 15 April 2021	ACC Perbaikan Proposal LTA	ACC Proposal LTA Keseluruhan BAB I,II dan III	
9	Rabu 9 Juni 2021	Bimbingan LTA BAB IV dan V	Revisi LTA BAB IV dan V	
10	Jum'at 11 Juni 2021	Bimbingan LTA BAB IV dan V	Revisi LTA BAB IV dan V	
11	Senin 14 Juni 2021	ACC LTA dan Setuju Untuk Diseminarkan	Menentukan Tanggal Ujian Seminar Hasil	
12	Jum'at 8 Juli 2021	Bimbingan Revisi Hasil LTA	ACC Hasil LTA (Laporan Tugas Akhir)	

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT OKSITOSIN UNTUK MELANCARKAN PENGELUARAN ASI

Pengertian	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (<i>vertebrae</i>) sampai tulang <i>costae</i> kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.
Tujuan	Merangsang reflek oksitosin atau reflek <i>let down</i> . Pijat oksitoin ini akan menjadikan ibu rileks dan ASI keluar.
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none">1. Bisa dilakukan dirumah2. Pemijatan dilakukan 2x (pagi dan sore) dalam sehari.3. Pemijatan dapat dilakukan oleh petugas ttenaga kesehatan, suami dan keluarga
Responden	Ibu nifas primipara yang mengalami produksi ASI yang tidak lancar
Sikap dan Perilaku	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan memperkenalkan diri2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan3. Menanyakan kesiapan pasien4. Menjaga privasi pasien
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Minyak kelapa/baby oil 

2. handuk bersih



3. kursi



4. Meja/tempat tidur



5. Air hangat dan air dingin



6. waslap atau sapu tangan\



Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan2. Membantu melepaskan pakaian atas pasien3. Memposisikan pasien4. Membasahi tangan dengan baby oil atau minyak kelapa5. Melakukan pemijatan dengan ibu jari dari leher sampai <i>costa</i> 5-6 dengan cara melingkar selama 2-3 menit.6. Ulangi sampai 3 kali7. Bersihkan punggung pasien dengan waslap air hangat dan air bergantian8. Mencuci tangan9. Membantu pasien memakai BH dan baju atasan kembali
----------	---

Lampiran 4

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DI PMB “H” KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Mei 2021

Jam : 21.00 WIB

Tempat : PMB “H” Kota Bengkulu

1. Pengkajian

a. Data Subjektif

1) Identitas

Nama ibu : Ny. D

Nama suami : Tn.Y

Umur : 21 tahun

Umur : 22 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Perumahan Gandaria

Alamat : Perumahan Gandaria

Antartika Betungan

Antartika Betungan

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan telah melahirkan anak pertamanya secara normal pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 19.00 WIB mengeluh masih merasa lemas, pengeluaran ASI belum lancar, ASI yang keluar hanya sedikit dan ibu merasa cemas.

3) Riwayat kesehatan

a) Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit menular seperti (hepatitis, HIV/AIDS), menurun seperti (asma, diabetes mellitus), dan menahun seperti (jantung, ginjal).

b) Riwayat Kesehatan Lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti (hepatitis, HIV/AIDS), menurun seperti (asma, diabetes mellitus), dan menahun seperti (jantung, ginjal).

c) Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan pada keluarganya dan keluarga suaminya tidak ada yang menderita penyakit menular seperti (hepatitis, HIV/AIDS), menurun seperti (asma, diabetes mellitus), dan menahun seperti (jantung, ginjal).

4) Riwayat Perkawinan

Status pernikahan : Sah
Tahun menikah : 2020
Pernikahan ke : 1 (satu)
Lama pernikahan : 1 tahun

5) Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun
Siklus : 28 hari
Lamanya : 5-6 hari
Keluhan : Tidak ada

6) Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

7) Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Yang Lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya, dan belum pernah melalui proses persalinan dan nifas.

8) Riwayat kehamilan dan persalinan sekarang

Kunjungan	Jumlah Kunjungan	Diperiksa Oleh	Keluhan	Penatalaksanaan
TM 1	1x	Bidan	Mual muntah	Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang ibu rasakan adalah hal yang normal
TM 2	1x	Bidan	T.A.K	-
TM 3	3x	Bidan	Sering BAK, Pegal pada pinggang	Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang ibu rasakan adalah hal yang normal, menganjurkan ibu untuk tidak minum 2 jam sebelum tidur untuk mengurangi keluhan BAK di malam hari yang dapat mengganggu tidur ibu, menganjurkan ibu untuk olahraga ringan seperti jalan santai untuk mengurangi rasa pegal. memberitahu perawatan payudara, memberitahu untuk persiapan persalinan.

a) Kehamilan ke : 1

b) Umur kehamilan : 40 minggu

c) HPHT : 16-8-2020

d) TP : 23-5-2021

e) Imunisasi TT : 2x

f) Pemeriksaan ANC

1. Riwayat persalinan

- a. Tempat melahirkan : PMB
- b. Ditolong oleh : Bidan
- c. Jenis persalinan : Spontan
- d. Partus

Tahapan persalinan	Lama persalinan	Perdarahan	Penyulit
Kala I	14 jam	-	Tidak ada
Kala II	1 jam	50 cc	Tidak ada
Kala III	15 menit	30 cc	Tidak ada
Kala IV	2 jam	200 cc	Tidak ada

- e. Pemberian oksitosin : 1 kali
- f. Plasenta kotiledon : Lengkap
- g. Perineum
 - Laserasi : Tidak ada
- h. Tindakan lain : Tidak ada

2. Bayi

- Tanggal lahir : 28 mei 2021
- Pukul : 19.00 WIB
- Jenis kelamin : Laki-laki
- BB : 3000 gram
- PB : 52 cm
- Cacat bawaan : Tidak ada
- Kelainan : Tidak ada

Apgar score

Tanda	Nilai
Appearance (warna kulit)	2 (seluruh tubuh kemerahan)
Pulse rate (frekuensi nadi)	2 (148 x/menit)
Grimace (reaksi rangsangan)	2 (menangis/bersin)
Activity (tonus otot)	2 (gerakan aktif)
Respiration (pernapasan)	2 (menangis kuat)
Total	10

9) Pola kebiasaan sehari-hari

a) Pola Nutrisi

1. Makan

Frekuensi : 3 kali/hari

Jenis : Nasi, sayur, lauk dan pauk

Porsi : 1 piring

2. Minum

Frekuensi : 7-8 gelas/hari

Jenis : Air putih

b) Eliminasi

BAB

Frekuensi : 1x/hari

Konsistensi : Lunak

Keluhan : Tidak ada

BAK

Frekuensi : 4-6x/hari

Konsistensi : Kuning jernih

Keluhan : Tidak ada

c) Aktivitas

Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga

d) Istirahat dan tidur

Siang : 1 jam

Malam : 7 jam

e) Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari

Keramas : 3x seminggu

Gosok gigi : 2x sehari

Ganti pakaian : 2x sehari

f) Seksual

Keluhan : Tidak ada

g) Data psikologis, sosial dan spiritual

Ibu mengatakan suami dan keluarganya senang dengan kelahiran bayinya

b. Data Objektif

1) Pemeriksaan umum

a) Keadaan umum : Baik

b) Kesadaran : Composmentis

c) Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Pernafasan : 22 x/menit

Suhu : 36,8 °C

d) BB : 49 kg

e) Tinggi badan : 154 cm

f) LILA : 25 cm

2) Pemeriksaan fisik

- a) Kepala : Simetris, tidak ada nyeri tekan, bersih,
tidak ada benjolan, rambut warna hitam
- b) Mata : Simetris, sklera an ikterik, konjungtiva
an anemis
- c) Hidung : Simetris, tidak ada sekret, bersih
- d) Mulut : Simetris, tidak ada caries, mukosa bibir
lembab
- e) Gigi : Tidak berlubang, bersih dan lengkap
- f) Telinga : Simetris, tidak ada sekret
- g) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
tidak ada pembesaran kelenjar limfe,
tidak ada pembesaran vena jugularis
- h) Payudara : Simetris, tidak ada pembengkakan dan
benjolan patologis, kolostrum sedikit (+),
pengeluaran ASI tidak lancar, puting susu
menonjol, areola kehitaman, tidak ada
nyeri tekan
- i) Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, uterus keras, ada
linea nigra, tidak ada bekas operasi,tidak
ada nyeri tekan

j) Genetalia : Tidak ada laserasi, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin, lochea rubra

k) Ekstremitas

Atas : Simetris, jari lengkap, kuku jari merah muda, tidak ada oedema

Bawah : Simetris, jari lengkap, kuku kaki merah muda, tidak ada oedema, reflek patela (+)

3) Pemeriksaan penunjang

Golongan darah : A

HB : 12 gr%

Protein Urine : -

Glukosa urine : -

2. Identifikasi Diagnosa, Masalah, Kebutuhan

a. Diagnosa Kebidanan

Ny "D" Umur 21 tahun P₁A₀ nifas 1 hari pasca persalinan

DS : 1) Ibu mengatakan telah melahirkan anak pertamanya secara normal pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 19.00 WIB

2) Pengeluaran ASI belum lancar, ASI yang keluar hanya sedikit dan ibu merasa cemas.

DO : Simetris, tidak ada pembengkakan dan benjolan patologis kolostrum sedikit (+), pengeluaran ASI tidak lancar, puting susu menonjol, areola kehitaman, tidak ada nyeri tekan

b. Masalah

ASI belum lancar

c. Kebutuhan

KIE tanda bahaya pada masa nifas, KIE tentang massage uterus, pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus, KIE tentang cara menyusui yang benar, KIE tentang ASI, KIE tentang pemenuhan nutrisi, KIE *bounding attachment*, KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan KIE tentang pijat oksitosin.

3. Antisipasi Masalah Potensial

Tidak ditemukan masalah potensial

4. Tindakan Segera

Pada kasus ini tidak dibutuhkan tindakan segera

5. Intervensi

Intervensi yang dilakukan pada KF 1 melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan pemeriksaan fisik, mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas, pemeriksaan TFU dan kontraksi *uterus*, mengajarkan *masase uterus*, mengajarkan ibu cara menyusui yang baik, pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu, menganjurkan ibu istirahat yang cukup minum dan makan-makanan yang bergizi, mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir, memberitahu perawatan bayi baru lahir dan merawat bayi, *support ibu*, memberitahu manfaat dan cara pijat oksitosin, melakukan pijat oksitosin, mengisi kuisioner dan rencanakan kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.

6. Implementasi

Tindakan	Respon
Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan pemeriksaan fisik	Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda dalam batas normal
Mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri dengan mengajarkan masase uterus	Ibu dan keluarga sudah bisa melakukan masase uterus sendiri
Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar dan membantu ibu dalam pemberian asi pada masa awal menjadi ibu	Ibu belajar menyusui yang baik dan benar dan memberikan asi awal pada bayinya (imd)
Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan-makanan yang bergizi	Ibu mengerti untuk istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisinya
Mengajarkan ibu untuk mempererat hubungan antara ibu dan bayi baru lahir dengan cara skin to skin dan mendekatkan bayi	Ibu merasa senang saat bayinya berada didekatnya
Memberitahu perawatan bayi baru lahir	Ibu mengerti perawatan pada bayi baru lahir
Memberikan konseling mengenai manfaat serta cara pijat oksitosin pada ibu dan keluarga	Keluarga mengerti manfaat dan cara pijat oksitosin
Melakukan pijat oksitosin	Ibu merasa rileks serta nyaman saat dilakukan pijat oksitosin.
Memberitahu ibu akan ada rencana kunjungan rumah setiap hari sampai hari ke 7.	Ibu dan keluarga mengerti dan bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang kerumah selama 7 hari

7. Evaluasi

- 1) Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda dalam batas normal
- 2) Ibu dan keluarga sudah bisa melakukan masase uterus sendiri
- 3) Ibu belajar menyusui yang baik dan benar dan memberikan asi awal pada bayinya (IMD)
- 4) Ibu mengerti untuk istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisinya
- 5) Ibu merasa senang saat bayinya berada didekatnya

- 6) Ibu mengerti perawatan pada bayi baru lahir
- 7) Keluarga mengerti manfaat dan cara pijat oksitosin
- 8) Ibu merasa rileks serta nyaman saat dilakukan pijat oksitosin.
- 9) Ibu dan keluarga mengerti dan bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang kerumah selama 7 hari.

Lampiran 5

Catatan Perkembangan 1

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 2	
Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"	Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan	Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)
Sabtu, 29 Mei 2021 08.00 WIB	<p>S : Ny "D" mengatakan masih lemas, pengeluaran ASI nya hanya sedikit, frekuensi menyusui bayi dalam sehari kurang dari 6 kali, frekuensi BAK bayi 4-5 kali dalam sehari, ibu tidak merasa geli setiap kali bayi menyusui, ibu tidak mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, bayinya merasa tidak puas setelah disusui, meconium keluar dalam 24 jam pertama.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 100/80 mmHg Nadi : 82x/menit Pernafasan : 22x/menit Suhu : 36,5°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, keadaan payudara ibu tidak tegang, payudara ibu terasa lembek, ASI tidak merembes, dan tinggi fundus pasien 2 jari dibawah pusat, genitalia tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada laserasi, <i>lochea rubra</i> tidak ada demam ataupun infeksi.</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 3 hari dengan pengeluaran ASI belum lancar</p> <p>P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan</p>

<p style="text-align: center;">Sabtu, 29 Mei 202 16.00 WIB</p>	<p>Evaluasi : Ibu mengerti dan lebih nyaman setelah diberikan support</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanannya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang diajarkan</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p> <p>S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI nya hanya sedikit, frekuensi menyusui bayi dalam sehari kurang dari 6 kali, frekuensi BAK bayi 4-5 kali dalam sehari, BAB 2 kali sehari, ibu tidak merasa geli setiap kali bayi menyusu, ibu tidak mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, bayinya merasa tidak puas setelah disusui, meconium keluar dalam 24 jam pertama.</p>
--	---

O : Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/80 mmHg
Nadi : 84x/menit
Pernafasan : 20x/menit
Suhu : 36,7°C

Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, keadaan payudara ibu tidak tegang, payudara ibu terasa lembek, ASI tidak merembes, TFU 2 jari dibawah pusat kontraksi keras, genetalia tidak ada laserasi, *pengeluaran lochea rubra*, tidak ada demam ataupun infeksi.

A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 3 hari dengan pengeluaran ASI belum lancar

P : 1. Memeberitahu hasil pemeriksaan

Evaluasi :
TTV dalam batas normal

2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang

Evaluasi:
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut

3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan

Evaluasi :
Ibu mengerti dan lebih nyaman setelah diberikan support

4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI

Evaluasi :
Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya

Evaluasi :
Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya

6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

Evaluasi :
Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan

	<p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang di ajarkan</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	--

Catatan Perkembangan 2

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 3	
Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"	Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan	Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)
Minggu, 30 Mei 2021 08.00 WIB	<p>S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah, frekuensi menyusui bayi 6 kali sehari, frekuensi BAK 6 kali dalam sehari, BAB 2-3 kali sehari ibu masih belum merasakan geli setiap kali bayi menyusui, ibu tidak mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, payudara masih terasa lembek, ASI tidak merembes saat di pencet menggunakan tangan, bayi tidur setelah menyusui 2-3 jam.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 83 x/menit Pernafasan : 21 x/menit Suhu : 36,8°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara masih terasa lembek, ASI tidak merembes saat di pencet menggunakan tangan, tinggi</p>

	<p>fundus pasien 2 jari dibawah pusat, genetalia tidak ada laserasi, <i>pengeluaran lochea sanguinolenta</i>, tidak ada demam ataupun infeksi</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 3 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar</p> <p>P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor dalam kategori skor nilai kurang lancar.</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang. Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut.</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu mengerti dan lebih nyaman setelah diberikan support</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanannya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang di ajarkan</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan</p>
--	--

<p>Minggu, 30 Mei 2021 16.00 WIB</p>	<p>bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit</p> <p>Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p> <p>S : Ny “D” mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah, frekuensi menyusui bayi 6 kali sehari, frekuensi BAK bayi 6 kali dalam sehari, BAB 2-3 kali sehari, ibu masih belum merasakan geli setiap kali bayi menyusui, ibu tidak mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, payudara masih terasa lembek, ASI tidak merembes saat di pencet menggunakan tangan, bayi tidur setelah menyusui 2-3 jam.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 81 x/menit Pernafasan : 23 x/menit Suhu : 36,7°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara masih terasa lembek, ASI tidak merembes saat di pencet menggunakan tangan, tinggi fundus pasien 2 jari dibawah pusat, , genetalia tidak ada laserasi, pengeluaran <i>lochea sanguinolenta</i>, tidak ada demam ataupun infeksi.</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 3 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar</p> <p>P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 4 dalam kategori skor nilai kurang lancar</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang</p>
--	---

	<p>Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan ingin mengikuti anjuran tersebut</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu mengerti dan lebih nyaman setelah diberikan support</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu memperhatikan dan mempelajari cara menyusui yang di ajarkan</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukannya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	--

Catatan Perkembangan 3

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 4	
Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"	Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan	Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)
<p>Senin, 31 Mei 2021</p> <p>08.00 WIB</p>	<p>S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah, frekuensi menyusui bayi 6-7 kali sehari, frekuensi BAK bayi 6-7 kali dalam sehari, BAB 2-3 kali sehari, ibu mulai merasakan geli saat bayi menyusui, asi yang keluar sudah bertambah dari hari kemarin, payudara ibu tegang sebelum menyusui dan ASI merembes saat dipencet dengan tangan, bayi tidur tenang 2-3 jam setelah disusui.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 84 x/menit Pernafasan : 22 x/menit Suhu : 37 °C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang dan ASI merembes saat dipencet dengan tangan, tinggi fundus pasien 2 jari dibawah pusat, genetalia tidak ada laserasi, pengeluaran <i>lochea sanguinolenta</i>, tidak ada demam ataupun infeksi.</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 4 hari dengan pengeluaran ASI lancar</p> <p>P : 1. Memeberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor nilai lancar.</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan</p>

<p>Senin, 31 Mei 2021 16.00 WIB</p>	<p>Evaluasi : Ibu merasa nyaman setelah diberikan support</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanannya dan mengatakan sudah mencukupi semuanya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui yang baik dengan cara yang benar</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p> <p>S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI nya mulai bertambah, frekuensi menyusui bayi 7-8 kali sehari, frekuensi BAK bayi 6-7 kali dalam sehari, BAB 2-3 kali sehari ibu mulai merasakan geli saat bayi menyusui, asi yang keluar sudah bertambah dari hari kemarin, payudara ibu tegang sebelum menyusui dan ASI merembes saat dipencet dengan tangan, bayi tidur tenang 2-3 jam setelah disusui.</p>
---	---

	<p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 100/80 mmHg Nadi : 82 x/menit Pernafasan : 20 x/menit Suhu : 36,8°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang dan ASI merembes saat dipencet dengan tangan, tinggi fundus pasien 2 jari dibawah pusat, genetalia tidak ada laserasi, pengeluaran <i>lochea sanguinolenta</i>, tidak ada demam ataupun infeksi.</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 4 hari dengan pengeluaran ASI lancar</p> <p>P : 1. Memeberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor nilai lancar</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu merasa nyaman setelah diberikan support</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu mengetahui macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya dan mengatakan sudah mencukupi semuanya</p>
--	--

	<p>6. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui yang baik dengan cara yang benar</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui bayinya Ibu sudah bisa merawat bayinya</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	---

Catatan Perkembangan 4

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 5	
Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"	Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan	Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)
Selasa, 1 Juni 2021 08.00 WIB	<p>S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak, ibu sering menyusui bayinya 8 kali sehari, bayi tertidur tenang setelah disusui, BAB nya 3 kali sehari, BAK 7 kali, terdengar suara menelan bayi saat menyusui, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, bayi tidur tenang 2-3 jam setelah disusui.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 110/80 mmHg Nadi : 84 x/menit Pernafasan : 21 x/menit Suhu : 36,7°C</p>

Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan symphysis, genitalia tidak ada laserasi, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada demam ataupun infeksi.

A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 5 hari dengan pengeluaran ASI lancar

P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan

Evaluasi :

TTV dalam batas normal

Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor lancar.

2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang

Evaluasi:

Ibu mengatakan sudah menjaga polanya

3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan

Evaluasi :

Ibu nyaman setelah diberikan support.

4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI

Evaluasi :

Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI

5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya

Evaluasi :

Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanannya dan minumannya

6. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup

Evaluasi :

Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya

7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik

Evaluasi :

Ibu sudah bisa menyusui dengan baik

Selasa, 1 Juni 2021
16.00 WIB

8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar

Evaluasi :

Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri

9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit

Evaluasi :

Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin

S : Ny "D" mengatakan pengeluaran ASI bertambah banyak, ibu sering menyusui bayinya 8-9 kali sehari, bayi tertidur tenang setelah disusui, BAB nya 3-4 kali sehari, BAK 7-8 kali, terdengar suara menelan bayi saat menyusui, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, bayi tidur tenang 2-3 jam setelah disusui.

O : Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/80 mmHg
Nadi : 82 x/menit
Pernafasan : 22 x/menit
Suhu : 36,8°C

Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan symphysis, genitalia tidak ada laserasi, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada demam ataupun infeksi.

A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 5 hari dengan pengeluaran ASI lancar

P : 1. Memeberitahu hasil pemeriksaan

Evaluasi :

TTV dalam batas normal

Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor nilai lancar

	<p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya.</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu nyaman setelah diberikan support.</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya</p> <p>6. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui dengan baik</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	--

Catatan Perkembangan 5

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 6

Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"		Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan		Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam		Catatan Perkembangan (SOAP)
Rabu, 2 Juni 2021 08.00 WIB	<p>S : Ny "D" mengatakan bahwa pengeluaran ASI bertambah banyak, ibu sering menyusui bayinya 8 kali sehari, bayi tertidur tenang setelah disusui, BAB nya 3-4 kali sehari, BAK 6 kali, ASI merembes saat puting susu ibu dipencet dengan tangan, terdengar suara menelan bayi saat menyusui.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 84 x/menit Pernafasan : 21 x/menit Suhu : 36,7°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan symphysis, genitalia tidak ada laserasi pengeluaran <i>lochea sanguinolenta</i>, tidak ada demam ataupun infeksi.</p> <p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 7 hari dengan pengeluaran ASI lancar</p> <p>P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor lancar.</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu nyaman setelah diberikan support</p>	

<p>Rabu, 2 Juni 2021 16.00 WIB</p>	<p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya</p> <p>6. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui dengan baik</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p> <p>S : Ny "D" mengatakan bahwa pengeluaran ASI bertambah banyak, ibu sering menyusui bayinya 8-10 kali sehari, bayi tertidur tenang setelah disusui, BAB nya 3-4 kali sehari, BAK 6-8 kali, ASI merembes saat puting susu ibu dipencet dengan tangan terdengar suara menelan bayi saat menyusui.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 120/70 mmHg Nadi : 82 x/menit Pernafasan : 22 x/menit Suhu : 36,78C</p>
--	---

Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan *sympisis*, genitalia tidak ada laserasi pengeluaran *lochea sanguinolenta* tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada demam ataupun infeksi.

A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 6 hari dengan pengeluaran ASI lancar

P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan

Evaluasi :
TTV dalam batas normal

Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor nilai lancar.

2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang

Evaluasi:
Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya

3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan

Evaluasi :
Ibu nyaman setelah diberikan support.

4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI

Evaluasi :
Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI

5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya

Evaluasi :
Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya

6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

Evaluasi :
Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya

7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik

Evaluasi :
Ibu sudah bisa menyusui dengan baik

	<p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit</p> <p>Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	---

Catatan Perkembangan 6

DATA PERKEMBANGAN SOAP HARI KE 7	
Tempat Pengkajian Rumah Pasien Ny "D"	Nama Pasien : Ny. D
Catatan Perkembangan	Nama Pengkaji : Prameisti Regita Putri
Hari, Tanggal Dan Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)
Kamis, 3 Juni 2021 08.00 WIB	<p>S : Ny "D" mengatakan bahwa pengeluaran ASI ditemukan sudah banyak keluar dan tidak kurang, ibu sudah sering menyusui bayinya 8 kali sehari, bayinya merasa puas setelah disusui dan tidur dengan tenang 2-3 jam, ibu mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, BAB nya 3-4 kali sehari, BAK 6-7 kali, ASI keluar saat dipencet dengan tangan, terdengar suara menelan bayi saat menyusui.</p> <p>O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 110/80 mmHg Nadi : 83 x/menit Pernafasan : 23 x/menit Suhu : 36,8°C</p> <p>Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, ASI merembes saat dipencet dengan tangan, dan tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan symphysis, genitalia tidak ada laserasi pengeluaran lochea sanguinolenta tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada demam ataupun infeksi.</p>

	<p>A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 7 hari dengan pengeluaran ASI lancar</p> <p>P : 1. Memeberitahu hasil pemeriksaan Evaluasi : TTV dalam batas normal</p> <p>Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor lancar</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang Evaluasi: Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya</p> <p>3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan Evaluasi : Ibu nyaman setelah diberikan support.</p> <p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanan nya Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui dengan baik</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri</p>
--	--

Kamis, 3 Juni 2021
16.00 WIB

9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit

Evaluasi :

Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin

S : Ny "D" mengatakan bahwa pengeluaran ASI ditemukan sudah banyak keluar dan tidak kurang, ibu sudah sering menyusui bayinya 8-10 kali sehari, bayinya merasa puas setelah disusui dan tidur dengan tenang, ibu mendengar suara pelan ketika bayi menelan ASI, BAB nya 4-5 kali sehari, BAK 8-10 kali, ASI keluar saat dipencet dengan tangan.

O : Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/80 mmHg
Nadi : 84 x/menit
Pernafasan : 21 x/menit
Suhu : 36,7°C

Payudara bentuk simetris, warna payudara normal, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan pada kulit, tidak ada benjolan dan puting susu menonjol, payudara ibu tegang, payudara ibu teraba penuh, dan tinggi fundus ibu pertengahan pusat dan symphysis, genitalia tidak ada laserasi, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada demam ataupun infeksi

A : Ny. D umur 20 tahun P₁A₀ post partum 7 hari dengan pengeluaran ASI lancar

P : 1. Memberitahu hasil pemeriksaan

Evaluasi :

TTV dalam batas normal

Tingkat kelancaran ASI ibu dari kuesioner dengan skor 6 dalam kategori skor nilai lancar

2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan gizi seimbang

Evaluasi:

Ibu mengatakan sudah menjaga pola makannya

3. Memberikan support mental kepada ibu untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan

Evaluasi :

Ibu nyaman setelah diberikan support

	<p>4. Memberitahu ibu macam-macam metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI Evaluasi : Ibu sudah tau metode yang dapat meningkatkan kelancaran ASI</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk terus mencukupi kebutuhan minum dan makanannya Evaluasi : Ibu mengatakan sudah mencukupi kebutuhan makanan dan minumannya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya</p> <p>7. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik Evaluasi : Ibu sudah bisa menyusui dengan baik</p> <p>8. Memberitahu asuhan bayi pada ibu meliputi, cara merawat tali pusat harus bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi dengan cara tidak kontak langsung dengan permukaan yang dingin, memakai baju yang sesuai dengan cuaca sekitar Evaluasi : Ibu sudah bisa merawat bayinya dan mencoba memandikan bayinya sendiri</p> <p>9. Melakukan pijat oksitosin selama 2-3 menit Evaluasi : Ibu merasa nyaman dan rileks saat dilakukan tindakan pijat oksitosin</p>
--	---

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes2bengkulu@gmail.com

29 April 2021

Nomor : : DM. 01/04/1319.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

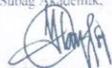
Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Pramcisti Regita Putri
NIM : P05140118109
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga
No Handphone : 083178407603
Tempat Penelitian : Praktik Mandiri Bidan Herma Nelis, Amd. Keb Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : April-Mei
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Ka. Subag Akademik,


Yayuk Nursuswatun, S.Sos, M.Si
NIP.197007091997032001

Terbuan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514-25343

website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id email: poltekkes2bengkulu@gmail.com



27 Mei 2021

Nomor : DM.01.04/1259/2/2021
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Pramesti Regita Putri
NIM : P05140118109
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga
No Handphone : 083178407603
Tempat Penelitian : Praktik Mandiri Bidan Herma Nelis, Amd Keb Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Juni-Juli
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik


Ns. Yung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/677/B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1319/2/2021, tanggal 29 April 2021 perihal Izan Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : PRAMEISTI REGITA PUTRI
NIM : P05140118109
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Kebidanan Program Diploma Tiga
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021
Tempat Penelitian : PMB Herma Nclis, Amd, Keb Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 3 s.d 31 Mei 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 3 Mei 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu
Sekretaris

BUDI ANTONI, SE, M.Si
Penata K.I
NIP.197912192006041014



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 232 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1964/2/2021, tanggal 23 Mei 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : PRAMEISTI REGITA PUTRI
NIM : P05140118109
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Kebidanan Program Diploma Tiga
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021
Tempat Penelitian : PMB Herma Nelis, Amd, Keb Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 3 Juni s.d 31 Juli 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 3 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu
u.k. Sekretaris


BUDI ANTONI, SE, M.Si
Penata TK.I
NIP. 197912192006041014

Lampiran 8



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 572 / D.Kes / 2021

Tentang IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1321/2/2021 Tanggal 29 April 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/627/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 03 Mei 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama :

Nama : Prameisti Regita Putri
Npm / Nim : P05140118109
Program Studi : D III Kebidanan
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021
Daerah Penelitian : PMB Hermanelis, Amd.Keb, Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 03 Mei 2021 s/d. 31 Mei 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 03 MEI 2021**

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU**
Sekretaris


ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :
1.PMB. Hermanelis, Amd.Keb. Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN**

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Tejo (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 648 / D Kes / 2021

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1964/2/2021 Tanggal 23 Mei 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/272/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 3 Juni 2021, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama :

Nama : Prameisti Regita Putri
Npm / Nim : P05140118109
Program Studi : D III Kebidanan
Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021
Daerah Penelitian : PMB Herma Nelis, Amd. Keb. Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 03 Juni 2021 s/d. 31 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 3 JUNI 2021**

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris**

ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :
1. PMB. Herma Nelis, Amd. Keb. Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 9



DINAS KESEHATAN KOTA BENGKULU
PUSKESMAS PERAWATAN BETUNGAN

Jl. Depati Payung Negara Km 16.5 No. 32 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu



SURAT PENELITIAN

Nomor : 440/80/PKM-BTG/V/2021

Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Betungan Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Prameisti Regita Putri
NPM : P05140118109
Jurusan : Kebidanaan Program Diploma Tiga

Perihal izin penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul :

" Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021"

Bahwa benar yang bersangkutan **DHIZINKAN** untuk melakukan pengambilan data Praktik Mandiri Bidan (PMB) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Betungan Kota Bengkulu. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Mei 2021

Pt. Kepala UPTD Puskesmas Perawatan
Betungan Kota Bengkulu

H. Iwan Sahri, S.Kep
NIP.19770610 200604 1 015

Lampiran 10

PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi DIII Kebidanan Semester VI :

Nama : Prameisti Regita Putri

Umur : 19 Tahun

Alamat : Jl. Medan Baru Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

Akan melakukan penelitian dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021". Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian ibu sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila ibu menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan ibu untuk menandatangani lembar persetujuan. Atas perhatian ibu, saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 28 Mei 2021

Peneliti

Responden



Prameisti Regita Putri
NIM. P05140118109

(Dwi Agustina)

Lampiran 11

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DWI Agustina

Umur : 21 tahun

Alamat : Perumahan Gandaria Antartika Betungan

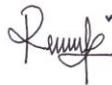
Menyatakan telah diberikan penjelasan mengenai kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dalam 7 hari pada studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Di PMB "H" Kota Bengkulu Tahun 2021". Setelah diberikan penjelasan yang bersedia mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan dengan sistematika dan prosedur yang dijelaskan serta menerima hal yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Mei 2021

Peneliti

Responden



Prameisti Regita Putri
NIM. P05140118109

(DWI Agustina)

Lampiran 12

KUESIONER PENELITIAN PRODUKSI ASI

Tanggal Wawancara : Minggu, 30 Mei 2021
Nama : Ny. D
Umur : 21 Tahun
Alamat : perumahan Gandaria Antartika Betungari
Pendidikan : SMA

Lembar Observasi Produksi ASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan bayi yang telah diberikan ASI
2. Berikan nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI ya maka nilainya = 1 dan bila tidak ada maka nilainya = 0
 - b. Terlihat ASI yang merembes dari puting susu dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan cara memencet puting susu ibu bila iya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0
 - c. Frekuensi bayi menyusui paling sedikit 6x dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan kepada ibu bila ya (6x/sehari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0
 - d. Bayi buang air kecil lebih sering. Hal ini dapat ditanyakan langsung kepada ibu berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya (6x/hari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0.
 - e. Kondisi bayi setelah disusui, maka kan tidur tenang 2-3 jam kondisi tentang respon tersebut bila ya (2-3 jam) maka nilainya = 1 dan bila tidak (<2-3 jam) maka nilainya = 0
 - f. Keluarnya meconium berwarna hijau pekat, kental dan lengket dalam 24 jam pertama. Bila ya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0

B. Lembar Observasi Dan Kuesioner Produksi ASI

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	NILAI
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui		o	
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan		o	
3.	Frekuensi bayi menyusui dalam sehari 6-8 kali sehari	1		
4.	Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi 6-8 kali sehari	1		
5.	Bayi tidur dengan tenang 2-3 jam	1		
6.	Keluarnya meconium dalam 24 jam pertama	1		
Jumlah Skor			4	

Evaluasi Nilai

Skor lancar : 6

Skor kurang lancar : 4-5 ✓

Skor tidak lancar : 3-1

**KUESIONER PENELITIAN
PRODUKSI ASI**

Tanggal Wawancara : Senin, 31 Mei 2021
Nama : Ny. D
Umur : 21 tahun
Alamat : Perumahan Candaria Antartika Betungan
Pendidikan : SMA

Lembar Observasi Produksi ASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan bayi yang telah diberikan ASI
2. Berikan nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI ya maka nilainya = 1 dan bila tidak ada maka nilainya = 0
 - b. Terlihat ASI yang merembes dari puting susu dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan cara memencet puting susu ibu bila iya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0
 - c. Frekuensi bayi menyusui paling sedikit 6x dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan kepada ibu bila ya (6x/sehari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0
 - d. Bayi buang air kecil lebih sering. Hal ini dapat ditanyakan langsung kepada ibu berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya (6x/hari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0.
 - e. Kondisi bayi setelah disusui, maka kan tidur tenang 2-3 jam kondisi tentang respon tersebut bila ya (2-3 jam) maka nilainya = 1 dan bila tidak (<2-3 jam) maka nilainya = 0
 - f. Keluarnya meconium berwarna hijau pekat, kental dan lengket dalam 24 jam pertama. Bila ya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0

B. Lembar Observasi Dan Kuesioner Produksi ASI

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	NILAI
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui	1		
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan	1		
3.	Frekuensi bayi menyusui dalam sehari 6-8 kali sehari	1		
4.	Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi 6-8 kali sehari	1		
5.	Bayi tidur dengan tenang 2-3 jam	1		
6.	Keluarnya meconium dalam 24 jam pertama	1		
Jumlah Skor		6		

Evaluasi Nilai

Skor lancar : 6 ✓

Skor kurang lancar : 4-5

Skor tidak lancar : 3-1

**KUESIONER PENELITIAN
PRODUKSI ASI**

Tanggal Wawancara : Selasa , 1 Juni 2021
Nama : Ny. D
Umur : 21 tahun
Alamat : perumahan Ganjarika Antartika Betungan
Pendidikan : SMA

Lembar Observasi Produksi ASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan bayi yang telah diberikan ASI
2. Berikan nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI ya maka nilainya = 1 dan bila tidak ada maka nilainya = 0
 - b. Terlihat ASI yang merembes dari puting susu dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan cara memencet puting susu ibu bila iya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0
 - c. Frekuensi bayi menyusui paling sedikit 6x dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan kepada ibu bila ya (6x/sehari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0
 - d. Bayi buang air kecil lebih sering. Hal ini dapat ditanyakan langsung kepada ibu berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya (6x/hari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0.
 - e. Kondisi bayi setelah disusui, maka kan tidur tenang 2-3 jam kondisi tentang respon tersebut bila ya (2-3 jam) maka nilainya = 1 dan bila tidak (<2-3 jam) maka nilainya = 0
 - f. Keluarnya meconium berwarna hijau pekat, kental dan lengket dalam 24 jam pertama. Bila ya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0

B. Lembar Observasi Dan Kuesioner Produksi ASI

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	NILAI
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui	1		
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan	1		
3.	Frekuensi bayi menyusui dalam sehari 6-8 kali sehari	1		
4.	Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi 6-8 kali sehari	1		
5.	Bayi tidur dengan tenang 2-3 jam	1		
6.	Keluarnya meconium dalam 24 jam pertama	1		
Jumlah Skor		6		

Evaluasi Nilai

Skor lancar : 6 ✓

Skor kurang lancar : 4-5

Skor tidak lancar : 3-1

**KUESIONER PENELITIAN
PRODUKSI ASI**

Tanggal Wawancara : Rabu, 2 Juni 2021
Nama : Ny. D
Umur : 21 Tahun
Alamat : Perumahan Gandaria Antartika Betungari
Pendidikan : SMA

Lembar Observasi Produksi ASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan bayi yang telah diberikan ASI
2. Berikan nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI ya maka nilainya = 1 dan bila tidak ada maka nilainya = 0
 - b. Terlihat ASI yang merembes dari puting susu dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan cara memencet puting susu ibu bila iya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0
 - c. Frekuensi bayi menyusui paling sedikit 6x dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan kepada ibu bila ya (6x/sehari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0
 - d. Bayi buang air kecil lebih sering. Hal ini dapat ditanyakan langsung kepada ibu berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya (6x/hari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0.
 - e. Kondisi bayi setelah disusui, maka kan tidur tenang 2-3 jam kondisi tentang respon tersebut bila ya (2-3 jam) maka nilainya = 1 dan bila tidak (<2-3 jam) maka nilainya = 0
 - f. Keluarnya meconium berwarna hijau pekat, kental dan lengket dalam 24 jam pertama. Bila ya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0

B. Lembar Observasi Dan Kuesioner Produksi ASI

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	NILAI
1.	Keadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui	1		
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan	1		
3.	Frekuensi bayi menyusui dalam sehari 6-8 kali sehari	1		
4.	Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi 6-8 kali sehari	1		
5.	Bayi tidur dengan tenang 2-3 jam	1		
6.	Keluarnya meconium dalam 24 jam pertama	1		
Jumlah Skor		6		

Evaluasi Nilai

Skor lancar : 6 ✓

Skor kurang lancar : 4-5

Skor tidak lancar : 3-1

**KUESIONER PENELITIAN
PRODUKSI ASI**

Tanggal Wawancara : Kamis, 3 Juni 2021
Nama : Ny. D
Umur : 21 tahun
Alamat : Pemukiman Capilaria Antartika Betungan
Pendidikan : SMA

Lembar Observasi Produksi ASI

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian berdasarkan keadaan ibu tentang kondisi produksi ASI dan bayi yang telah diberikan ASI
2. Berikan nilai sesuai dengan keadaan ibu dan bayi dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Payudara ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI ya maka nilainya = 1 dan bila tidak ada maka nilainya = 0
 - b. Terlihat ASI yang merembes dari puting susu dilakukan dengan cara melihat langsung atau dengan cara memencet puting susu ibu bila iya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0
 - c. Frekuensi bayi menyusui paling sedikit 6x dalam sehari. Hal ini dapat ditanyakan kepada ibu bila ya (6x/sehari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0
 - d. Bayi buang air kecil lebih sering. Hal ini dapat ditanyakan langsung kepada ibu berapa kali mengganti popok dalam sehari. Bila ya (6x/hari) maka nilainya = 1 dan bila tidak (6x/hari) maka nilainya = 0.
 - e. Kondisi bayi setelah disusui, maka kan tidur tenang 2-3 jam kondisi tentang respon tersebut bila ya (2-3 jam) maka nilainya = 1 dan bila tidak (<2-3 jam) maka nilainya = 0
 - f. Keluarnya meconium berwarna hijau pekat, kental dan lengket dalam 24 jam pertama. Bila ya maka nilainya = 1 dan bila tidak maka nilainya = 0

B. Lembar Observasi Dan Kuesioner Produksi ASI

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	NILAI
1.	Kedadaan payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui	1		
2.	Terlihat ASI merembes dari puting susu ibu saat dipencet dengan tangan	1		
3.	Frekuensi bayi menyusui dalam sehari 6-8 kali sehari	1		
4.	Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi 6-8 kali sehari	1		
5.	Bayi tidur dengan tenang 2-3 jam	1		
6.	Keluarnya meconium dalam 24 jam pertama	1		
Jumlah Skor		6		

Evaluasi Nilai

Skor lancar : 6 ✓

Skor kurang lancar : 4-5

Skor tidak lancar : 3-1

Lampiran 13



KLINIK PRATAMA MUTIARA AGMA

Jl. Soeprapto Dalam RT 40 RW 006 Kel Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu

Email: hrmnelis@gmail.com Tlp. (0736) 5517472

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 12 / 21 / Th 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, PRAKTIK MANDIRI BIDAN Kota Bengkulu :

Nama : Herma Nelis,Amd.Keb

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu , yang bernama

Nama : Prameisti Regita Putri

NIM : P05140118109

Tempat Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah menyelesaikan penelitian di Praktik Mandiri Bidan Herma Nelis,Amd.Keb Kota Bengkulu terhitung dari Mei – Juli 2021 dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DI PMB “H” KOTA BENGKULU TAHUN 2021”.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu, 6 Juni 2021


Herma Nelis,Amd.Keb

Lampiran 14

DOKUMENTASI KEGIATAN

Jum'at, 28 Mei 2021



Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital



Pemeriksaan Payudara



Pemeriksaan Abdomen dan Mengajarkan Masase Uterus



Pemeriksaan Genetalia



Mengajarkan Menyusui dan ASI Awal



Mengajarkan Keluarga Pijat Oksitosin dan Memberitahu Manfaat Pijat Oksitosin



Pemijatan Oksitosin

Sabtu, 29 Mei 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Memberikan Konseling Pada Ibu



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu

Sabtu, 29 Mei 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin



Memberikan Punggung Ibu

Minggu, 30 Mei 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu



Memberikan Konseling dan Mengajarkan Ibu Cara Menyusui

Minggu, 30 Mei 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin

Senin, 31 Mei 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu



Memberikan Konseling dan Ibu Sudah Bisa Menyusui Dengan Cara yang Benar

Senin, 31 Mei 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin

Selasa, 1 Juni 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu

Selasa, 1 Juni 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu



Memberikan Konseling dan Ibu Sudah Bisa Menyusui Dengan Cara yang Benar

Rabu, 2 Juni 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Memberikan Konseling



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu

Rabu, 2 Juni 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu

Kamis, 3 Juni 2021 (08.00 WIB)



Pemeriksaan Tekanan Darah



Pemeriksaan Suhu



Pemeriksaan Uterus



Memberikan Konseling



Pemijatan Oksitosin

Kamis, 3 Juni 2021 (16.00 WIB)



Pemijatan Oksitosin



Membersihkan Punggung Ibu



Memberikan Konseling dan Ibu Sudah Bisa Menyusui Dengan Cara yang Benar